



BB

GOLF &
LIFESTYLE

Okt - Nov 2025
NOT FOR SALE

+

BERLATIH DENGAN GEORGE

PUKUL BOLA
RENDAH DARI TEE

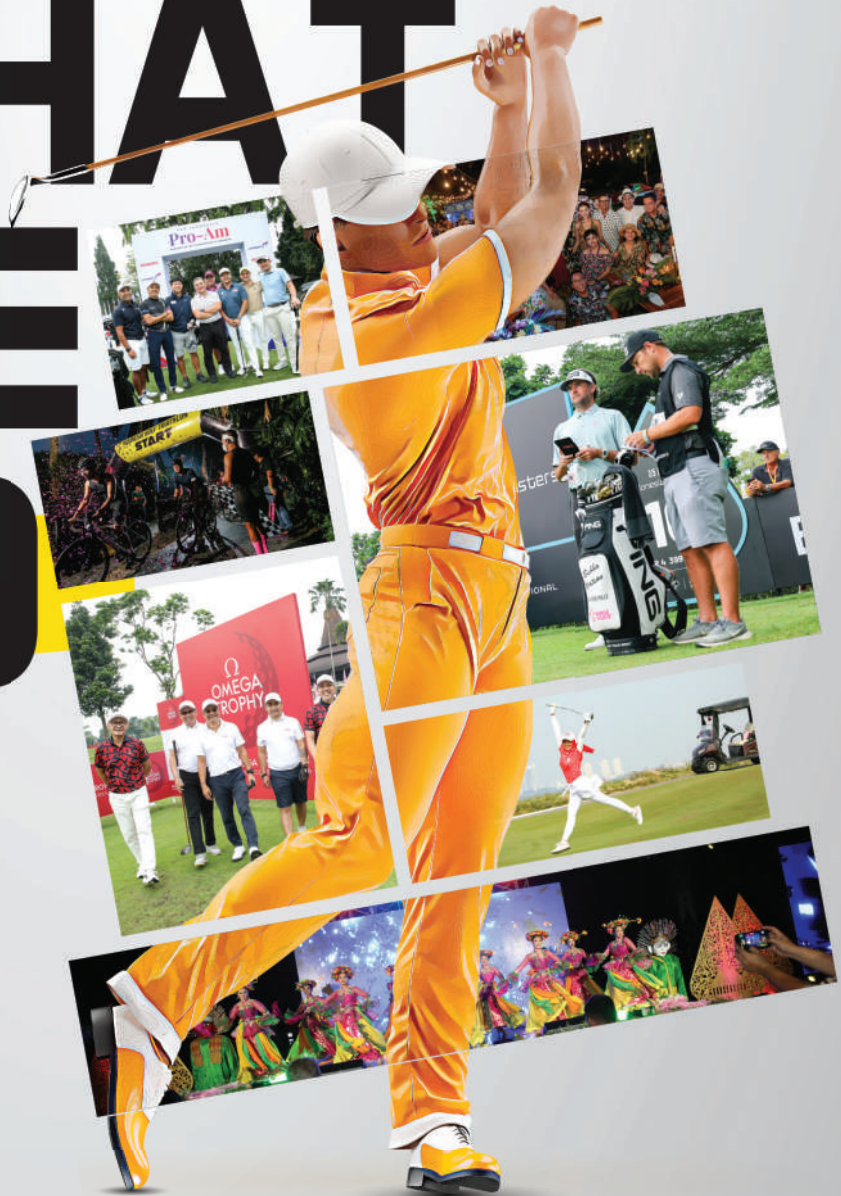
+

GELAR PERTAMA
& REKOR BARU
SKOR DI ADT

Hegemoni Sang No.1
DI PENTAS SEJAGAT



WHAT WE DO



PROFESSIONAL & CORPORATE GOLF EVENT ORGANIZER | MEETING | INCENTIVE | CONFERENCE | EXHIBITION (MICE)



WAAC

WIN AT ALL COSTS!



NEW COLLECTION

Exclusively at



FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Kita melihat aura “Tiger Woods” pada sosok Scottie Scheffler. Pegolf Amerika Serikat berusia 29 tahun menjadi pemain yang paling diperhitungkan dalam setiap event yang diikutinya. Scheffler telah menunjukkan kematangannya dan determinasinya hingga bisa menduduki posisi No. 1 Dunia, ketiga terlama dalam total pekan—di belakang Tiger Woods dan Greg Norman.

Scheffler telah melampaui pencapaian para pegolf elite lainnya yang masih aktif hingga saat ini. Pantas saja jika lulusan University of Texas tersebut kini mulai disejajarkan dengan Tiger. Bukan perolehan major Tiger yang sudah mengoleksi 15 gelar, melainkan hegemoninya di jagat golf dunia. Satu langkah lagi Scheffler akan meraih karier golf *grand slam* (meraih 4 gelar major berbeda). Kiprah Scheffler hingga menjadi pegolf paling elite di jagat ini bisa Anda simak pada FOKUS edisi ini.

Oktober ini, tepatnya tanggal 2-5, kita beruntung bisa menyaksikan pergelaran Jakarta International Championship (JAKIC) 2025 dalam panggung golf di Tanah Air. Turnamen yang berlangsung di DIG-Pantai Indah Kapuk Course ini menjadi bagian International Series, turnamen premium milik Asian Tour.

Kita pun turut mengapresiasi dukungan penuh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota (Pemprov DKI) Jakarta, dalam hal ini Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung. Pak Gubernur melihat event berkelas dunia International Series menjadi media yang tepat untuk mengukuhkan posisi Jakarta sebagai salah satu destinasi golf Asia, yang juga mendorong perkembangan golf di benua ini.

Selain menghadirkan atmosfer baru dalam panggung golf Indonesia, kita berharap penyelenggaraan JAKIC ini pun mendorong para pegolf kebanggaan kita untuk bisa menampilkan permainan terbaiknya dan bisa bersaing dengan para pemain internasional.

Selamat membaca!

Merry Kwan

Advisor

George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

George Gandranata
Jonathan Wijono

Graphic Designer

Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami

Iwan Prima A.

Redaksi@obgolf.co.id

OKT - NOV 2025



Cover:
Scottie Scheffler

Photo:
Alex Pantling | R&A | R&A via Getty
Images

Office:
PT Visi Prima Golf
Grafha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



SVINGOLF

Official Apparel

Jakarta International Championship

Jakarta, Oktober 2025 — Dunia golf Indonesia memasuki babak baru dengan hadirnya Jakarta International Championship 2025 yang akan digelar di Damai Indah Golf - PIK Course pada 2–5 Oktober 2025. Sebagai bagian dari rangkaian International Series Asian Tour, turnamen ini bukan hanya ajang kompetisi, melainkan sebuah panggung bergengsi yang mengukuhkan posisi Indonesia di peta golf profesional dunia.

Dalam momentum prestisius ini, SVINGOLF menjadi bagian dari Official Apparel yang menyediakan koleksi design eksklusif bagi para pemain, official, dan volunteer SVINGOLF menghadirkan perpaduan antara kenyamanan, performa, dan desain modern, menjadikan apparel golf yang cocok digunakan baik di lapangan maupun kegiatan sehari-hari.

Keunggulan Apparel SVINGOLF

Svingolf merancang koleksi khusus untuk JAKIC 2025 dengan memperhatikan detail dan kualitas dari segi design, material, dan mutu pengerjaan.



MOISTURE WICKING

menjaga tubuh tetap kering dan sejuk sepanjang permainan



ERGONOMIC CUTTING

kebebasan penuh dalam setiap gerakan swing dan putt



ELEGANT DESIGN

memadukan estetika modern dengan citra profesional, selaras dengan atmosfer turnamen



PREMIUM MATERIAL

ringan, tahan lama, dan mempertahankan kualitas meski digunakan intensif.



Scan to start
your design journey



The Perfect Wear For The Perfect Swing

Lebih dari sekadar apparel, SVINGOLF adalah representasi gaya hidup golf modern: fungsional, elegan, dan berkelas. Kehadirannya di Jakarta International Championship 2025 menjadi bukti konsistensi SVINGOLF dalam mendukung perkembangan golf nasional sekaligus menjawab kebutuhan para pemain dan penikmat golf.

CONTENTS

OKT - NOV 2025

6 **HEGEMONI SANG NO. 1 DI PENTAS SEJAGAT**

Scottie Scheffler kini menguasai peta golf dunia. Hegemoni pegolf No. 1 Dunia saat ini belum tergoyahkan. Hal ini memang tidak terlepas pada konsistensi dan determinasi permainan Scheffler dalam setiap event apa pun.

KABAR SEJAGAT

19 **PEGOLF NO. 1 DUNIA DATANG, PERSAINGAN MAKIN KETAT**

Maybank Championship 2025 dipastikan bakal menyajikan pertarungan ketat ketika pegolf-pegolf elite dunia menyatakan hadir pada 30 Oktober-2 November ini. Salah satu penantang kuat yang bakal tampil di Kuala Lumpur Golf & Country Club (KLGCC) adalah pegolf No. 1 Dunia Jeeno Thitikul.

21 **AMANKAN KARTU TOUR, YOKO TARGETKAN GOAL BESAR MUSIM DEPAN**

Pegolf profesional wanita Indonesia, Kristina Natalia Yoko, berhasil mengamankan kartu tour-nya di Thai LPGA untuk musim depan. Ia mulai membidik target lain yang lebih besar.

25 **RAYHAN DAN RANDY PIMPIN TIM INDONESIA KE DUBAI**

Dipimpin Rayhan Abdul Latief dan Randy Arbenata Bintang, lima pegolf Indonesia akan bertanding di Asia-Pacific Amateur Championship 2026. Dua pegolf yang telah berpengalaman di ajang kejuaraan amatir elite Asia Pasifik tersebut bertekad untuk menampilkan hasil terbaik yang belum pernah diukir pegolf Indonesia.



30 **PINTU MENUJU ROYAL BIRKDALE TELAH DIBUKA**

Oktober ini perjalanan menuju The Open Championship 2026 telah dimulai ketika qualifying series untuk The Open dan kategori exemption telah dipastikan. Ada 15 event di 13 negara yang bakal menggelar Qualifying Series untuk The Open 2026.



PROFIL

32 **SI CANTIK PENDERITA ADHD**

Pertengahan September kemarin Charley Hull menjadi pusat perhatian ketika berhasil menjadi juara Kroger Queen City Championship. Lawan yang dihadapi adalah Jeeno Thitikul yang saat ini berstatus sebagai pegolf No. 1 Dunia.

BERLATIH DENGAN GEORGE

38 **PUKUL BOLA RENDAH DARI TEE**

Ketika memulai pukulan dari tee, kita biasa tee it high and let it fly dengan cara hit up sehingga bola launch-nya tinggi dan bisa carry sejauh mungkin. Namun, bagaimana jika ingin memukul bola rendah dari tee? Pukulan ini dilakukan ketika menghadapi kondisi cuaca berangin.

BERLATIH DENGAN JOWI

42 **EMPAT KESALAHAN UMUM DALAM CHIPPING**

Ketika sedang melakukan putaran golf, kita selalu berharap untuk bisa melakukan pukulan yang baik dalam setiap kesempatan. Namun, kadang terjadi pukulan yang kita lakukan tidak sesuai ekspektasi.

DESTINASI

64 **SERAMBI MADINAH DI UJUNG UTARA SULAWESI**

Kota Gorontalo kini menjadi salah satu pilihan destinasi utama di wilayah utara Sulawesi. Perubahan status, sebagai ibu kota provinsi, membuat kota tersebut makin populer sebagai destinasi wisata dengan keindahan alam yang subur di wilayah ini.

68 **DAYA TARIK KOTA SURGA APEL**

Kazakhstan memiliki 2 kota yang paling sering dikunjungi para wisatawan. Salah satunya adalah Almaty. Meski bukan ibu kota negara, Almaty menjadi kota paling populer di negara pecahan Uni Soviet tersebut.

HEGEMONI SANG NO. 1 DI PENTAS SEJAGAT

Scottie Scheffler kini menguasai peta golf dunia. Hegemoni pegolf No. 1 Dunia saat ini belum tergoyahkan. Hal ini memang tidak terlepas pada konsistensi dan determinasi permainan Scheffler dalam setiap event apa pun.





Kalender PGA Tour musim 2025 belum berakhir. Peraih PGA Tour Player of the Year tahun ini pun belum diumumkan. Namun, sebagian besar pengamat umumnya sepakat bahwa pemenang Jack Nicklaus Award, trofi bergengsi untuk PGA Tour Player of the Year, kemungkinan besar akan jatuh pada genggamannya Scottie Scheffler.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Scheffler mendominasi musim 2025, dengan mengukir 5 gelar juara—termasuk 2 titel berkelas major,

hingga FedEx Cup 2025 selesai. Hingga saat ini, pegolf berusia 29 tahun tersebut masih menduduki posisi puncak di *PGA Tour money list*. Prestasi-prestasi tersebut menempatkan Scheffler sebagai nomine kuat untuk mendapatkan penghargaan bergengsi bagi pegolf terbaik di PGA Tour. *Ending* yang kembali membahagiakan Scheffler, dan mengukuhkan statusnya sebagai pegolf No. 1 Dunia.

Scheffler sebenarnya memulai petualangannya di musim 2025 dengan kekacauan. Beberapa

**“Kecelakaan”
yang sebenarnya
terlihat sepele ini
tidak urung harus
mengorbankan
jadwal bertanding
Scheffler selama
sebulan.**

hari sebelum berencana berangkat ke The Sentry, turnamen pembuka musim di Hawaii, pegolf elite dunia saat ini terluka parah di tangannya saat memasak.

“Saya tidak bisa menggerakkan tangan saya terlalu banyak,” kata Scheffler, seperti dikutip [pgatour.com](https://www.pgatour.com). “Saya tidak benar-benar tahu seberapa parah kerusakannya.”

“Kecelakaan” yang sebenarnya terlihat sepele ini tidak urung harus mengorbankan jadwal bertanding Scheffler selama sebulan. Namun, ketika kembali ke Tour, Scheffler menunjukkan dominasinya seperti yang ditampilkan pada musim 2024. Ia bahkan bisa meninggalkan jauh Rory McIlroy yang juga difavoritkan untuk menggoyang takhta No. 1 Dunia. Scheffler terlalu kuat untuk digoyang.

“Ini tahun yang sangat istimewa,” kata Scheffler, menggambarkan dominasinya di musim ini.

Meski tidak berhasil berhasil menjuarai FedExCup yang menjadi *grand prize* dari seluruh event sepanjang musim, Scheffler telah mengoleksi 5 gelar juara, yaitu THE CJ CUP Bryon Nelson, PGA Championship, Memorial Tournament presented by Workday, Open Championship, dan BMW Championship. Penghargaan Player of the Year tinggal menunggu waktu untuk diserahkan kepada Scheffler. Pemenang Jack Nicklaus Award ditetapkan melalui pemilihan yang dilakukan rekan-rekan pegolf di PGA Tour.

Musim 2024 merupakan tahun pembuktian Scheffler dalam mendominasi kompetisi terpadat dan terketat di dunia: PGA Tour. Ia menutup musim 2024 dengan catatan prestasi yang gemilang: juara di 7 event PGA Tour, medali emas dalam Olimpiade Paris 2024, dan memenangi gelar FedEx Cup. Tidak mengherankan jika Scheffler berhak mendapatkan trofi PGA Tour Player of the Year 2024. Dengan meraih Jack Nicklaus Award (trofi PGA

Tour Player of the Year) tahun lalu, Scheffler berhasil mengukir rekor 3 kali berturut-turut dalam memenangi Award, menyamai rekor Tiger Woods yang mencetak prestasi yang sama pada 2005-2007.

Tahun 2025 ini menjadi pengukuhan bagi Scheffler sebagai salah satu legenda terbesar dalam sejarah golf dunia ini. Jika tahun sebelumnya Scheffler dianggap belum layak disandingkan raksasa golf sebelumnya, yaitu Tiger Woods, kini ia bisa disejajarkan dengan peraih 16 gelar major. Meski bukan dalam perolehan gelar major, yang masih terlalu jauh jika dibandingkan dengan Tiger, Scheffler telah menunjukkan konsistensi dan dominasinya dalam 3 musim sebelumnya. Ia pun melanjutkan hegemoninya di musim ini dengan raihan 5 gelar juara tersebut.

Keberhasilan Scheffler di musim ini memang tidak lepas pada improvement permainannya. Ia berhasil mengatasi kelemahan utamanya di awal musim, yaitu putting. Atas saran pelatih putting-nya, Phil Kenyon, Scheffler mengubah diri dari seorang pengguna putter yang tidak stabil menjadi seorang jago putting. Ini bisa dilihat pada statistik *Strokes Gained* (putting) yang tadinya peringkat 77 di 2024 kini menempati peringkat ke-20. Scheffler juga memimpin TOUR dalam *SG: Off the Tee* dan *Approach to the Green*, yang menciptakan trisula mematikan Scheffler dalam pencapaian dominasinya tersebut.

Meskipun mencapai musim yang luar biasa, Scheffler mengawalinya dengan jalan yang tidak mulus. Cedera tangan membuatnya absen pada bulan pertama musim ini dan mengganggu performanya saat kembali, karena dia harus menghilangkan karat pada permainannya dan menyesuaikan kembali tubuhnya setelah sebulan istirahat. Namun, Scheffler bisa mengejar ketertinggalannya dan mampu tampil luar biasa di AT&T Pebble Beach Pro-Am berhasil finis di posisi kesembilan dan di The Genesis Invitational dengan ketiga. Namun, jika dibandingkan dengan prestasi di 2024 dengan raihan 9 gelar juara, hasil tersebut belum memenuhi dengan ekspektasi Scheffler.

Meski demikian, Scheffler tetap bangga dengan pencapaiannya. “Jika melihat 2022, itu adalah tahun saya meraih kemenangan pertama dan gelar mayor pertama,” kata Scheffler. “Itu adalah tahun yang menjadi





tonggak penting bagi saya; pada 2023, saya konsisten sepanjang tahun. Saya tidak mendapatkan banyak kemenangan yang saya harapkan pada tahun itu, tetapi saya finis di posisi tinggi hampir setiap minggu, yang menurut saya sangat menantang untuk dilakukan. Lalu, jika melihat tahun lalu, saya berhasil memanfaatkan banyak peluang, dan saya pikir saya menang sembilan kali dalam kalender tahun lalu. Jadi itu adalah tahun yang sangat istimewa. Melihat tahun ini, ada beberapa event major dan beberapa acara besar PGA TOUR. Ini adalah tahun yang sangat bagus lagi bagi saya. Saya memberi diri saya beberapa kesempatan untuk menang dan berhasil memanfaatkannya. Setiap kali Anda memiliki tahun di mana Anda bisa memenangi beberapa turnamen major, saya pikir itu adalah tahun yang sangat istimewa.”

Jika menarik garis ke belakang lagi, Scheffler memulainya dari bawah sekali. Awal Januari 2019, pegolf yang saat itu masih berusia 23 tahun tersebut hanya berada di No. 1490 Dunia. Ia bahkan gagal lolos cut di turnamen pertamanya musim itu. Namun, 3 tahun kemudian, tepatnya akhir Maret 2022, Scheffler telah menduduki takhta No. 1 Dunia usai memenangi World Golf Championships-Dell Technologies Match Play, yang merupakan titel ketiganya pada musim itu

Di usia 25 tahun tersebut, Scheffler menjadi pegolf keenam yang bisa menjadi pemain No. 1 Dunia. Ia bergabung bersama Tiger, Jordan, Rory McIlroy, Justin Thomas, dan Jon Rahm. Namun, untuk jangka waktu pencapaian menjadi No. 1 Dunia itu, Scheffler berada di belakang Tiger dan Jordan Spieth. Tiger dan Jordan membutuhkan start sebagai pro lebih pendek untuk mencapai posisi top tersebut. Tiger menyelesaikan start ke-21 untuk menjadi pegolf No. 1 Dunia, sedangkan Jordan memerlukan 77 turnamen. Scheffler sendiri menyelesaikan 92 turnamen untuk mencapai posisi elite dunia.

Kini, Scheffler tidak akan berhenti untuk terus menorehkan rekor demi rekor. Ini menjadi era-nya Scheffler seperti halnya Tiger yang menjadi dominan di masanya. Pertanyaannya saat ini adalah siapa yang bisa mengusir hegemoni sang penguasa No. 1 Dunia. ■

SANG “PEMBUNUH RAKSASA” DARI NEW JERSEY

Hingga 21 September kemarin, Scottie Scheffler telah menduduki singgasana No. 1 Dunia selama 123 pekan, dari total 158 pekan di posisi elite dunia tersebut. Pegolf Amerika Serikat yang kini berusia 29 tahun ini mulai menyandang status No. 1 tersebut sejak 27 Maret 2022. Namun, Scheffler sebenarnya mulai menjadi buah bibir di PGA Tour ketika berhasil menaklukkan pegolf No. 1 Dunia saat itu, Jon Rahm, dalam duel di partai single Ryder Cup 2020. Julukan “pembunuh raksasa” itu pun sempat melekat pada sosok pegolf yang memulai karier profesionalnya dari bawah. Berikut perjalanan karier alumnus University of Texas:

Bagaimana kisah Scheffler ketika berstatus amatir?

Scheffler mengenal golf sejak masih usia belia ketika masih di New Jersey—kota kelahirannya. Di usia 7 tahun, Scheffler pindah ke Texas. Ia beserta tiga saudara kandungnya bermain golf di Highland Park. Sepanjang tahun, kehidupan Scheffler bersaudara dihabiskan di jalan—dari satu turnamen junior ke turnamen junior lain yang kebanyakan merupakan event Scheffler.





Apa olahraga yang dijalani Scheffler ketika SMA?

Scheffler menekuni banyak olahraga, dari lacrosse, basket, baseball, football (sepakbola AS), hingga golf. Namun, akhirnya ia hanya fokus pada basket dan golf. “Sepanjang hidup saya, saya tahu betapa saya mencintai golf. Itu adalah satu-satunya olahraga yang selalu ingin saya mainkan, terlepas dari musimnya,” jelas Scheffler seperti dikutip *Golf Digest*.

Apa saja prestasi Scheffler di amatir?

Scheffler pernah menjuarai US Junior Amateur pada 2013, dan juga memenangi gelar juara individu di kejuaraan antar-SMA tingkat negara bagian tiga tahun berturut-turut. Ketika kuliah University of Texas (2014-2018), Scheffler yang mengalami cedera punggung bisa membantu tim golf kampusnya dalam menjuarai tiga turnamen (dan menyabet dua gelar individual) Big 12 Conference Championship. Scheffler menerima penghargaan *Phil Mickelson Freshman of the Year* pada 2015. Ia pun menjadi anggota tim Ryder Cup Junior ketika menang di 2012 dan Walker Cup saat menang pada 2017.

Meski berbakat di golf, Scheffler tetap ingin menyelesaikan studi di University of Texas.

Baginya, lulus sebagai sarjana merupakan hal yang penting. Scheffler mengenal beberapa teman juniornya yang sukses menjadi pro lebih awal. Ia berpikir bahwa ia bisa melakukan hal yang sama. Namun, Scheffler tidak mau. “Saya terlalu menikmati *college golf*, sehingga tidak terpikir untuk meninggalkannya,” katanya.

Ketika berstatus amatir, apa keberhasilan Scheffler di turnamen profesional?

Scheffler lolos ke U.S Open pada 2016 dan 2017. Di penampilan keduanya, Scheffler lolos cut di turnamen major yang diselenggarakan USGA itu. Ia menjadi satu dari dua pegolf amatir (bersama Cameron Champ) yang berhasil melanjutkan permainan ke dua putaran terakhir. Scheffler meraih gelar *low amateur* dengan total skor 1 under-par, unggul satu pukulan dari Cameron.

Pada Juni 2018, Scheffler melepaskan status amatir dan beralih ke profesional. Bagaimana awal perjalanan karier profesionalnya?

Scheffler memutuskan untuk menjadi pemain profesional setelah lulus kuliah. Ia beruntung bisa main di beberapa turnamen PGA Tour. Setelah main sporadis di beberapa event profesional kecil, ia mencoba mengikuti Qschool untuk Korn Ferry Tour di akhir musim 2018. Ia berhasil masuk *final stage* dan mengamankan kartu tournya. Di Tour kasta kedua PGA Tour ini, Scheffler bisa meraih dua gelar juara dan memimpin daftar statistik untuk birdie dan scoring average. Akhir musim 2019, Scheffler mendapatkan kartu PGA Tour dan juga meraih Korn Ferry Tour Player of the Year.

Musim pertama Scheffler di PGA Tour....

Performa Scheffler tidaklah mengecewakan. Sempat masuk radar Rookie of the Year, Scheffler akhirnya menyelesaikan musim 2020 dengan 18 kali lolos cut (7 di antaranya berada di Top 10) dari 23 turnamen yang diikutinya di musim itu. Sayang, ia belum menyabet satu gelar juara pun.

Scheffler menjadi pilihan Kapten Steve Stricker untuk masuk tim Ryder Cup 2020. Pemilihan ini mengundang kontroversi. Mengapa demikian?

Scheffler belum pernah menang di PGA Tour dan main di turnamen beregu sebagai pemain profesional. Namun, itu tidak mengubah pilihan Steve terhadap Scheffler. Ia lebih memilih Scheffler dibanding Patrick Reed, yang merupakan pahlawan kemenangan AS di Ryder Cup 2016. Namun, Patrick dianggap dapat berpotensi untuk merusak harmonisasi tim.

Debut Scheffler di Ryder Cup 2021....

Scheffler menjawab kepercayaan Steve dengan penampilan apiknya. Ia berhasil membuat rekor 2-1-0 (menang-draw-kalah). Penampilannya di partai single mengundang kekaguman ketika Scheffler berhasil menjungkalkan pegolf No. 1 Jon Rahm dengan skor 4&3. Kemenangan Scheffler menghentikan dominasi Jon 3-1-0 di dua hari pertama Ryder Cup. Atas hasil itu, Scheffler mendapat julukan *"the giant slayer"* (pembunuh raksasa).

Karier profesionalnya di PGA Tour mulai merangkak naik sejak menorehkan gelar pertama di WM Phoenix Open pada 13 Februari 2022 hingga kemudian menjadi No. 1 Dunia di akhir Maret. Apa faktor penting yang mendongkrak performanya hingga bisa membuahkan hasil?

Scheffler berhasil meraih 3 gelar perdana dalam 2 bulan berturut-turut ketika menduduki takhta No. 1 Dunia. Ia mengakui kepercayaan dirinya ini meningkat setelah bermain di Ryder Cup 2020 pada September 2021.

"(Berada di tim) itu sedikit mengangkat (kepercayaan diri) saya. Ini sesuatu yang saya tidak lihat terjadi pada awal karier saya. Tetapi, saya sangat bersyukur bisa berada di tim itu dan itu benar-benar *cool*," kata Scheffler, seperti dikutip *Channelnnewsasia*. ■

DATA SCOTTIE SCHEFFLER

Tanggal Lahir : 21 Juni 1996
Awal Status Pro : 2018
Pendidikan : University of Texas

PRESTASI

2019	Evan Scholars Invitational ³
	Nationwide Children's Hospital Championship ³
2022	WM Phoenix Open ¹
	Arnold Palmer Invitational ¹
	WGC-Dell Technologies Match Play ¹
	Masters Tournament ^{1&2}
2023	WM Phoenix Open ¹
	Players Championship ¹
2024	Arnold Palmer Invitational ¹
	The Players Championship ¹
2024	Masters Tournament ^{1&2}
	RBC Heritage ¹
	Memorial Tournament ¹
	Travelers Championship ¹
	Tour Championship ¹
2025	CJ Cup Byron Nelson ¹
	PGA Championship ^{1&2}
	Memorial Tournament ¹
	Open Championship ^{1&2}
	BMW Championship ¹
	Procore Championship ¹

KETERANGAN:

- ¹ PGA Tour
² Major
³ Korn Ferry Tour



Evnroll PUTTERS

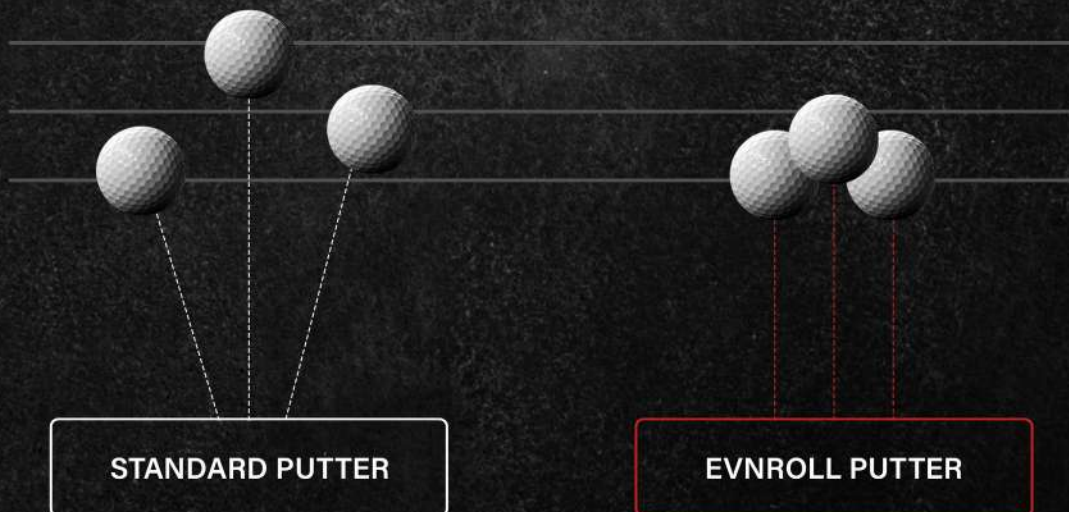
ZERO
TORQUE

ZERO BALL
DISPERSION



ZERO Z1

Nothing rolls like an Evnroll.



Exclusively at

 **TOPGOLF**

PARA PENANTANG NO. 1 DUNIA

Hingga saat ini Scottie Scheffler belum tergoyahkan dari kursi No. 1 Dunia. Selisih poin pegolf berusia 29 tahun tersebut dengan pesaing terdekatnya, Rory McIlroy, yang berada di posisi No. 2 Official World Golf Ranking bahkan terpaut jauh. Dengan konsistensi dan determinasinya saat ini, Scheffler memang sulit dibendung. Namun, itu bukan hal yang tidak mungkin. Lalu, siapa yang punya potensi untuk menggoyang atau bahkan menggusur hegemoni Scheffler? Berikut beberapa nama yang berada di Top 5 OWGR yang mungkin berpeluang untuk menjadi "lawan" sepadan Scheffler dalam *game of throne*-nya golf dunia:



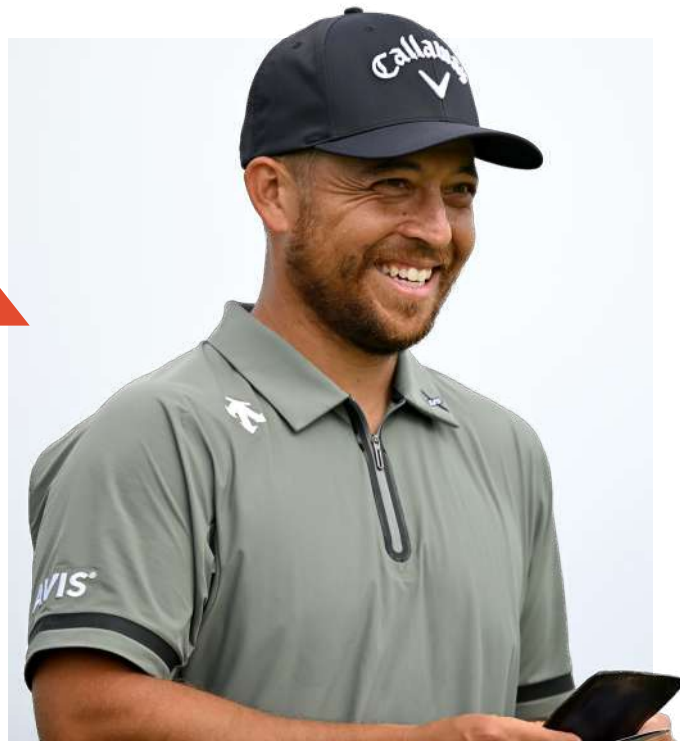
RORY MCILROY NO. 2 DUNIA

Dibandingkan 3 nama lain yang menjadi pesaing Scheffler, Rory McIlroy memang berada di posisi paling atas. Pegolf Irlandia Utara yang saat ini berusia 36 tahun sebenarnya memiliki kelengkapan dalam upaya melengserkan Scheffler di singgasananya saat ini. McIlroy bahkan di masa jayanya seperti satu dekade lalu akan sulit dibendung. Sayangnya, ketidakkonsistenan permainannya dalam beberapa tahun terakhir membuat peraih karier *golf grand slam* harus bekerja keras untuk kembali mencapai raihan terbaiknya. Namun, McIlroy tetap diharapkan untuk bisa membuat persaingan golf dunia lebih bergairah dan penuh warna.



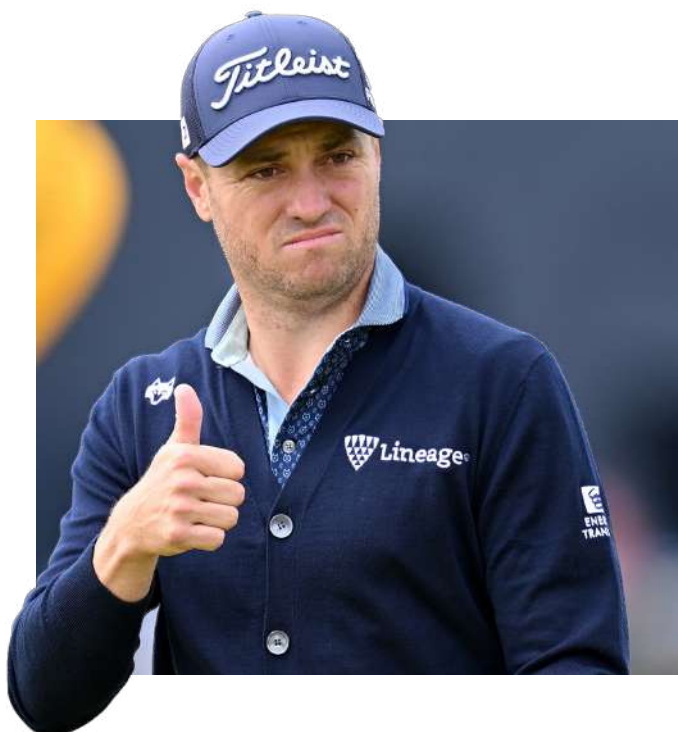
RUSSELL HENLEY **NO. 3 DUNIA**

Russell Henley secara mengejutkan bisa masuk dalam Top 5 Dunia. Awal keberhasilannya masuk 10 besar Dunia memang tidak terlepas dari kemenangannya di Arnold Palmer Invitational pada awal Maret lalu. Sejak itu, pegolf berusia 36 tahun berhasil menjaga performanya sehingga bisa menembus 3 besar dunia. Pencapaian tertinggi Henley sejak menjadi pegolf profesional pada 2013. Dari 16 start sejak Arnold Palmer, Henley mampu finis Top 10 6 kali, dengan 4 kali Top 5. Jika ini mampu dipertahankannya, bukan tidak mungkin Henley akan menjadi kuda hitam bagi Scheffler.



XANDER SCHAUFFELE **NO. 4 DUNIA**

Sejak menjuarai Genesis Scottish Open pada Juli 2022, Xander Schauffele berhasil menembus Top 10 Dunia. Ia pun bisa me-maintain performanya sehingga tetap berada di peringkat elite dunia. Musim 2024 menjadi tahun kedigdayaan pegolf AS berusia 31 tahun tersebut dengan *two major trophies*: PGA Championship dan Open Championship. Ia pun menjadi salah satu pegolf yang sempat difavoritkan untuk menduduki takhta No. 1 Dunia. Sayangnya, hal tersebut belum tercapai, seiring dengan makin menanjaknya dominasi Scheffler. Posisi terbaik Schauffele adalah No. 2 Dunia.



JUSTIN THOMAS **NO. 5 DUNIA**

Justin Thomas sebenarnya pernah menempati peringkat No. 1 Dunia pada masa 2018-2020. Meski hanya berada di posisi puncak tersebut dalam total 5 pekan, pegolf berusia 32 tahun tersebut telah menunjukkan potensinya untuk menjadi pesaing Scheffler. Performa Thomas mengalami peningkatan luar biasa sejak finis T9 di Genesis Invitational pertengahan Februari kemarin, menduduki No. 9 OWGR dari posisi No. 22 Dunia di awal Januari. Improvement Thomas yang luar biasa di beberapa event selanjutnya berdampak pada peningkatan posisi peringkatnya di OWGR hingga No. 5 Dunia pada akhir September kemarin. ■

WESTWOOD & IM PANASKAN SUHU KOMPETISI

Pergelaran SJM Macao Open 2025 bakal semarak dengan kehadiran 2 pemain bintang dunia. Para bintang ini akan berhadapan dengan pegolf-pegolf elite Asian Tour untuk memenangi turnamen berhadiah total US\$1 juta ini.



Persaingan dalam pergelaran SJM Macao Open yang akan berlangsung pada 16-19 Oktober mulai memanaskan. Dua bintang dunia, mantan pegolf No. 1 Dunia Lee Westwood dan pemain PGA Tour asal Korea Sungjae Im, menyatakan kehadirannya di Macau Golf & Country Club pada 16-19 Oktober nanti. Ini tentu menyiratkan bakal sengitnya persaingan menuju takhta juara event yang berhadiah total US\$1 juta.

“Saya sangat antusias bisa berpartisipasi dalam SJM Macao Open pada bulan Oktober ini. Saya memiliki kenangan indah dari kemenangan saya di sini 26 tahun yang lalu. Lapangan ini selalu mengeluarkan yang terbaik dari diri saya, dan saya sangat menantikan untuk tampil baik tahun ini dan semoga bisa membawa pulang gelar juara Macao Open yang kedua,” kata Westwood yang pernah memenangi 1999.

Bintang Korea Sungjae Im, yang merupakan peraih 2 gelar juara PGA Tour dan

telah tiga kali berpartisipasi dalam Presidents Cup, kini akan bermain di Macao untuk pertama kalinya. “Saya sangat gembira menjadi bagian dari event yang sangat kompetitif di SJM Macao Open tahun ini. Saya tidak sabar untuk menjadikan kunjungan pertama saya ke Macao menjadi sukses dan menyenangkan,” kata Im.

Bagi Pemerintah Daerah Makau, SJM Macao Open menjadi pendorong perkembangan olahraga di Makau dan memastikan bahwa pengunjung dari seluruh dunia yang datang untuk menyaksikan para pegolf terbaik dunia mendapatkan pengalaman terbaik baik di lapangan maupun di luar lapangan.

“Sejak mulai bergulir pada 1998, Macao Open telah berkembang menjadi kejuaraan ikonik di Asian Tour. Dengan memanfaatkan sinergi unik antara olahraga dan pariwisata, kami bertujuan untuk menarik atlet dan wisatawan ke Makau melalui platform olahraga ini, serta memperkuat reputasi Makau sebagai

pusat global pariwisata dan rekreasi,” kata See Lei, Pelaksana Tugas Wakil Presiden Biro Olahraga Pemerintah Daerah Administratif Khusus Makau.

Westwood dan Im akan bersaing dengan 144 lainnya, termasuk juara bertahan Rattanon Wannasrichan, yang berhasil menyabet gelar juara tahun lalu dengan *wire-to-wire*. Ini merupakan kemenangan kedua Rattanon di Asian Tour. Pegolf berusia 30 tahun tersebut bertekad untuk menyamai sukses pionir golf Tiongkok Zhang Lianwei yang berhasil mempertahankan gelar.

“Saya sangat senang mengumumkan kembalinya saya ke SJM Macao Open. Turnamen ini merupakan salah satu minggu favorit saya dalam kalender golf, dan saya semakin antusias untuk kembali sebagai juara bertahan dan tampil di hadapan para penggemar di Macao pada bulan Oktober,” tambah Rattanon. ■



SJM Macao Open 2025

Macau Golf and Country Club

16-19.10.2025

sjmmacaoopen.com



PESTA BINTANG-BINTANG RYDER CUP DI INDIA

Beberapa bintang bersiap untuk tampil di DP World India Championship pada pertengahan Oktober ini. Event yang merupakan rangkaian dari kalender DP World Tour menyodorkan total hadiah senilai US\$4 juta.

DP World India Championship yang akan berlangsung pada 16-19 Oktober 2025 di Delhi Golf Club bakal menyajikan pertandingan berkelas dunia. Turnamen yang menyediakan total hadiah US\$4 juta tersebut menghadirkan bintang-

bintang Ryder Cup. Mereka adalah Rory McIlroy, Tommy Fleetwood, Viktor Hovland, dan Shane Lowry. Dua nama terakhir baru memastikan diri untuk meramaikan perhelatan salah satu rangkaian DP World Tour tersebut. Dengan nilai hadiah US\$4 juta, DP

World India Championship akan menjadi turnamen termahal yang pernah digelar di India. Tidak mengherankan jika banyak bintang yang turut serta dalam debut event DP World Tour ini.

Lowry yang merupakan juara Open 2019 itu akhirnya bertandang lagi ke India setelah terakhir kali bertanding di Avantha Masters yang digelar di Jaypee Greens Golf Club, Noida, pada 2010. “Memiliki kesempatan untuk bermain di hadapan penggemar golf di seluruh dunia adalah salah satu bagian terbaik dari pekerjaan saya, jadi saya benar-benar menantikan untuk kembali ke Delhi untuk edisi pertama DP World India Championship,” kata Lowry.

Sementara itu, Hovland, yang merupakan pegolf pertama Norwegia yang bisa memenangi DP World Tour dan PGA TOUR, cukup senang bisa tampil di India. “Saya sudah banyak mendengar tentang Delhi sebagai kota, dan saya sangat antusias untuk bermain golf di India untuk pertama kalinya di lapangan golf bersejarah ini. Acara ini tampaknya akan menjadi acara yang hebat, dan saya sangat menantikan setiap aspek dari pengalaman ini,” jelas Hovland.

DP World India Championship, yang merupakan *joint sanctioned* antara Professional Golf Tour of India (PGTI) dan DP World Tour, menandai babak baru dalam golf profesional di India. Event ini mengikuti kesuksesan Hero Indian Open 2025 dan menempatkan India sebagai destinasi utama untuk golf dunia.

DP World India Championship akan menjadi turnamen kedelapan dari sembilan turnamen dalam fase “Back 9” dari 2025 Race to Dubai, yang mengarah ke babak playoff akhir musim DP World Tour dan mencapai puncaknya di DP World Tour Championship pada November di Jumeirah Golf Estates, Dubai. ■



Photography: Getty Images | Maybank Championship



PEGOLF NO. 1 DUNIA DATANG, PERSAINGAN MAKIN KETAT

Maybank Championship 2025 dipastikan bakal menyajikan pertarungan ketat ketika pegolf-pegolf elite dunia menyatakan hadir pada 30 Oktober-2 November ini. Salah satu penantang kuat yang bakal tampil di Kuala Lumpur Golf & Country Club (KLGCC) adalah pegolf No. 1 Dunia Jeeno Thitikul.

Para pecinta golf Malaysia pastinya tidak sabar menantikan pergelaran Maybank Championship 2025. Event golf LPGA termahal di Asia tersebut (dengan total hadiah US\$3 juta) bakal diramaikan para pegolf kelas dunia. Sebanyak 18 juara LPGA Tour 2025 telah bersiap bakal bertanding di Kuala Lumpur Golf & Country Club (KLGCC) pada 30 Oktober-2 November 2025. Dari para pegolf elite LPGA tersebut, pegolf Nomor 1 Jeeno Thitikul (THA) pun ikut turun untuk bersaing dalam perebutan gelar juara turnamen yang tahun ini memasuki edisi ketiga.

Kompetisi LPGA musim ini terbilang ketat. Dari 24 turnamen yang digelar hingga pertengahan September kemarin, belum ada pemenang yang bisa menyabet gelar hingga 2 kali dalam musim ini. Ini tentu

saja mencerminkan kekuatan yang semakin mendalam dan merata dalam LPGA Tour dan permainan golf wanita.

Berkunjung ke KLGCC pada akhir Oktober ini, Thitikul tentunya ingin menuntaskan kegagalannya dalam 2 penampilan terakhirnya di Malaysia. Pada 2023, pegolf Thailand yang kini berusia 22 tahun tersebut kalah play-off dari Celine Boutier (FRA), yang berhasil menyabet Tiger Trophy, setelah bertarung dalam drama 9 hole play-off. Lalu, di tahun lalu, Thitikul kembali kalah satu pukulan dari Ruoning Yin (CHN).

Upaya Thitikul untuk mewujudkan ambisinya tentunya akan menghadapi banyak tantangan. Selain Boutier dan Yin, yang telah memastikan hadir, ia pun akan bersaing dengan Grace Kim (AUS) yang juga pernah menggagalkannya di Evian Championship

dalam perebutan gelar juara. *Rising star* asal Jepang Miyu Yamashita yang merupakan juara 13 kali di Japan LPGA Tour ini bakal hadir ke KLGCC dengan raihan 1 gelar major AIG Women's Open pada awal Agustus kemarin. Belum lagi, juara major dengan 23 gelar titel LPGA yang juga peraih medali emas Olimpiade 2024 dan *World Golf Hall of Famer* Lydia Ko (NZL) tentunya akan menyulitkan ambisi juara Thitikul.

Kehadiran para pegolf global yang telah menjadi pemenang dalam LPGA Tour 2025 pun tidak bisa diremehkan. Mereka adalah Rio Takeda, Angel Yin, dan A Lim Kim. Masing-masing pegolf ini akan membawa latar belakang dan gaya bermain yang unik ke KLGCC: mulai dari momentum yang terus meningkat dari bintang Jepang Takeda sebagai pemenang dua kali di LPGA Tour, agresivitas tanpa takut dari pemain Amerika Yin, hingga konsistensi talenta Korea Kim yang telah meraih tiga gelar LPGA, termasuk U.S. Women's Open 2020. Oleh karena itu, Maybank Championship 2025 pastinya menjadi salah satu turnamen paling bergengsi di LPGA Tour 2025, khususnya di wilayah Asia. Event ini akan menjadi panggung pertunjukan gaya bermain yang memukau, ketepatan, dan persaingan yang sengit.

HONG KONG KOMIT ADAKAN LIGA GOLF DUNIA 2026

LIV Golf Hong Kong kembali akan digelar tahun depan. Penyelenggaraan liga golf dunia tersebut mendapat dukungan penuh dari bank terbesar di negara tersebut.



LIV Golf telah memastikan akan menggelar kembali LIV Golf Hong Kong pada 6-8 Maret 2026. Ini akan menjadi penyelenggaraan LIV Golf untuk ketiga kalinya dalam 3 tahun berturut-turut. Menariknya, LIV Golf Hong Kong menggandeng sponsor baru: HSBC. Bank terbesar di negara tersebut sepakat untuk mendukung penuh pergelaran liga golf dunia yang akan berlangsung di Hong Kong Golf Club.

Dengan adanya HSBC sebagai *title sponsor* LIV Golf Hong Kong, event tersebut menjadi turnamen LIV Golf pertama yang memiliki

title sponsor dalam sejarah liga golf tersebut sejak di-launching pada 2022. Setelah sepakat kerja sama *partnership* dengan LIV awal tahun ini, HSBC sendiri menegaskan komitmen mereka ketika mengumumkan diri sebagai *partner* organisasi perbankan dan keuangan global pertama LIV. Title sponsor untuk LIV Golf itu merupakan bagian dari kerja sama *partnership* tersebut.

HSBC LIV Golf Hong Kong 2026 akan kembali menghadirkan 54 bintang internasional dari liga tersebut untuk berkompetisi dalam kompetisi individu

dan tim secara bersamaan di lapangan golf bersejarah Fanling milik Hong Kong Golf Club selama tiga hari. Kehadiran HSBC LIV Golf Hong Kong di musim depan telah menambah kalender event LIV Golf yang sudah terisi. Ada 10 event LIV Golf bakal berlangsung di 2026, yaitu Riyadh (6-8 Februari), Adelaide (13-15 Februari), Singapore (13-15 Maret), South Africa (20-22 Maret), Mexico City (17-19 April), Virginia (8-10 Mei), Andalucia (5-7 Juni), Louisiana (26-28 Juni), the United Kingdom (24-26 Juli), dan Indianapolis (20-23 Agustus). ■

AMANKAN KARTU TOUR, YOKO TARGETKAN GOAL BESAR MUSIM DEPAN

Pegolf profesional wanita Indonesia, Kristina Natalia Yoko, berhasil mengamankan kartu tour-nya di Thai LPGA untuk musim depan. Ia mulai membidik target lain yang lebih besar.



Pegolf profesional wanita Indonesia, Kristina Natalia Yoko, menutup petualangannya di Thailand LPGA dengan hasil yang tidak mengecewakan. Sebagai rookie dalam tour tersebut, Yoko mengakhiri musim 2025 dengan finis T29 dalam turnamen puncak dari Thai LPGA, yaitu Thai LPGA Masters, pada 18 - 20 September kemarin. Hasil tersebut sudah cukup mengamankan statusnya di Thai LPGA untuk musim depan. Atas keberhasilan ini, Yoko makin termotivasi untuk meraih tujuan yang lebih tinggi dengan target yang lebih baik di tahun 2026.

“Setelah hasil tahun ini di Thai LPGA, saya jadi lebih termotivasi untuk mencapai goal yang lebih besar”, katanya, yang menyebutkan ambisinya untuk memenangi salah satu turnamen Thai LPGA.

Selain itu, Yoko juga berencana untuk mencoba peruntungan kembali di Japan LPGA dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu lolos hingga final.

“Keep hungry and always fighting. Saya akan selalu bangga bisa membawa nama merah putih di turnamen internasional,” tambahnya.

Ia mendapat banyak pelajaran berharga dalam tahun pertamanya sebagai pegolf profesional. Baginya, satu tahun ini bukan hanya berbicara tentang hasil, tetapi juga ada jatuh, bangkit berproses, tetapi terus bergerak maju. Perjalanan ini adalah awal dari sebuah karier panjang yang didedikasikannya untuk membawa nama Indonesia lebih tinggi lagi di kancah internasional. ■

DUET DARCY BRERERTON/SOFJAN ARSAD JUARA BARU UNTUK MUSIM 2025

The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025 melahirkan juara baru di nomor beregu dan individual. Para sponsor berharap ada juara baru lagi dari Indonesia.

Pasangan Darcy Brererton (AUS)/Sofjan Arsad (am.) berhasil menyodok ke papan atas klasemen, dan memastikan diri menjadi juara baru The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura edisi ketiga. Duet profesional asal Australia dan amatir Indonesia tersebut mengalahkan pasangan Shahriffuddin Ariffin (MAS)/Sholihuddin (am.) dan duet Carl Jano Corpus (PHI)/Liong Santoso (am.).

“Untuk hari ini, kami benar-benar melakukan hal yang luar biasa. Kami tidak menyangka bisa menjadi pemenang. Pro saya (Brererton) bilang kondisi cuaca (yang berangin) hari ini agak berat. Syukurlah, dari posisi ke-11 (2 sehari sebelumnya), lalu naik. Kami akhirnya bisa menjadi juara 1,” kata Sofjan.

“Saya selalu ikut turnamen The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura dari pertama. Ada kesempatan langka main dengan profesional. Saya mau belajar banyak dengan pro,” tambah Sofjan.

Daya tarik yang ditawarkan melalui turnamen The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025 memberikan pengalaman yang berbeda bagi para pegolf amatir. Mereka memang mendapat kesempatan bermain dan belajar dengan para pegolf Asian Development Tour dalam kompetisi pro-am pertama terbesar di Indonesia ini.

Keberadaan turnamen The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025 tidak akan terwujud tanpa komitmen para sponsor: Combiphar, Nomura, dan Gunung Geulis Country Club.





“Combiphar telah mensponsori 8 kali turnamen ADT. Bersama Pak Agung (Budiman, President Director Gunung Geulis Country Club), kami berkomitmen untuk mengembangkan golf di Indonesia melalui The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura. Kami berharap, dengan event ini, semakin banyak pemain profesional Indonesia yang enjoy dan menjadi juara. Setelah Kevin C. Akbar bisa menjadi juara, 2 tahun lalu, kami harapkan makin banyak pemain Indonesia yang menang,” jelas Michael Wanandi, President Director Combiphar.

“Kami coba untuk *grow the game* dan menyediakan platform untuk pro-pro kita agar kita punya turnamen dan mereka bisa bertanding. Harapannya, bisa melahirkan

para pemenang dari lokal, anak-anak pro kita. Tahun ini sudah memasuki penyelenggaraan yang ketiga. Ini format baru: pro dan amatir bermain bersama. Kami berharap ini bisa menambah *excitement* untuk para pegolf level amatir supaya mereka bisa merasakan atmosfer bermain dengan profesional dalam sebuah kompetisi,” ujar Agung Budiman, President Director Gunung Geulis Country Club.

“Kami sangat senang melihat antusiasme para profesional ADT dan pemain-pemain amatir dari Indonesia. Keikutsertaan Nomura di event ini adalah mendorong gairah kompetisi golf di Indonesia. Semangat ini bisa kami saksikan dalam 3 tahun terakhir ini,” kata Hitoshi Kawamura, President of Nomura Singapore.■

HASIL AKHIR

THE INDONESIA PRO-AM PRESENTED BY COMBIPHAR & NOMURA 2025

Gunung Geulis Country Club (West & East Course) Par 71

Kategori Beregu (PRO-AM)

POS	NAMA	R1	R2	R3	TOTAL
1	Darcy Brererton / Sofian Arsad (am.)	-9	-10	-9	-28*
2	Shahriffuddin Ariffin / Sholihuddin (am.)	-12	-8	-8	-28
3	Carl Jano Corpus / Liong Santoso (am.)	-15	-6	-7	-28
4	Kammalas Namuangruk / Ben Tumbel (am.)	-8	-10	-9	-27
5	Nopparat Panichphol / Rony Gunawan (am.)	-8	-12	-7	-27
6	Matt Killen / Teguh Budiman (am.)	-10	-10	-7	-27

KET:

*Menang *countback*



NARAAJIE RAIH POSISI TERBAIK

Salah satu pegolf terbaik Indonesia, Naraajie Emerald Ramadhanputra, berhasil mencapai posisi terbaiknya di edisi ke-3 The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura. Juara TIPA tahun ini kembali diraih pegolf Thailand.



Naraajie Emerald Ramadhanputra, salah satu putra terbaik Indonesia, sempat difavoritkan menjadi juara ketika memasuki putaran akhir pada Sabtu (13/9) dengan perolehan total 11-under-par. Ia hanya terpaut 1 pukulan dari 2 leader sementara 36 hole, Su Ching-hung (TPE) dan Carl Jano Corpus (PHI). Namun, ketika finis di final round, pegolf berusia 25 tahun tersebut harus puas di posisi T3, berbagi tempat dengan 2 pegolf lainnya dengan total 199 (14-di bawah-par)

"Hari ini *slow start*. Setelah birdie di 2 hole pertama, kena bogey lagi di 2 hole berikutnya. Sempat bertahan di beberapa hole. Kemudian birdie di hole 10, lalu ditambah 2 birdie lagi. Kondisi angin hari ini membuat permainan saya berubah-ubah. Ini yang membuat saya bingung," kata Naraajie.

"Namun, saya cukup puas dengan result selama 3 hari ini. Ada peningkatan setelah di Indonesia Open, lalu di sini. Walaupun belum sampai juara, overall cara saya mengatasi kondisi di lapangan dan juga diri sendiri

semakin membaik. Jadi, saya merasa hasil ini sangat baik," tambah juara ADT 3 kali tersebut.

Sementara itu, trofi The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura kembali terbang ke Thailand. Kali ini, Nopparat Panichphol berhasil membawa pulang trofi setelah mampu melewati drama menegangkan di babak play-off. Pegolf berusia 26 tahun harus menyelesaikan play-off 4 hole tambahan dan mengatasi perlawanan Su Ching-hung (TPE).

"Di hole pertama, saya tidak terlalu jauh, tapi dia sudah dekat dengan pin. Saya pikir dia akan menang, tapi dia gagal melakukan putt. Di hole kedua, ketiga, dan terakhir, saya memukul ke tempat yang sama. Jarak yang sama, 100 yard melawan angin, dengan (posisi) pin di belakang, saya harus mengganti club dan menambahkan sedikit," tambahnya.

Ternyata perubahan club itu memberikan keuntungan bagi Nopparat, yang baru menyandang status pro dari 2023. Ini menjadi gelar kedua Eda, demikian nama panggilan Nopparat, di ADT. Ia pertama kali menyabet gelar ADT di ADT Players Championship pada 2024. ■

HASIL AKHIR

THE INDONESIA PRO-AM PRESENTED BY COMBIPHAR & NOMURA 2025

Gunung Geulis Country Club (West & East Course) Par 71

POS	NAMA	R1	R2	R3	TOTAL	TOTAL
1	Nopparat Panichphol	68	65	65	198	-15*
2	Su, Ching-hung (TPE)	66	64	68	198	-15
T3	Finlay Mason	67	65	67	199	-14
	Naraajie Ramadhanputra (INA)	69	62	68	199	-14
	Carl Jano Corpus (PHI)	64	66	69	199	-14

KET:

*Menang play-off



RAYHAN DAN RANDY PIMPIN TIM INDONESIA KE DUBAI

Dipimpin Rayhan Abdul Latief dan Randy Arbenata Bintang, lima pegolf Indonesia akan bertanding di Asia-Pacific Amateur Championship 2026. Dua pegolf yang telah berpengalaman di ajang kejuaraan amatir elite Asia Pasifik tersebut bertekad untuk menampilkan hasil terbaik yang belum pernah diukir pegolf Indonesia.

Asia-Pacific Amateur Championship (AAC) 2025 akan berlangsung pada 23-26 Oktober 2025 di Majlis Course, di Emirates Golf Club, Dubai, Uni Emirat Arab. Dari 116 peserta yang akan berpartisipasi, ada lima pegolf Indonesia yang akan menguji kemampuan mereka di ajang itu. Mereka adalah Rayhan Abdul Latief, Randy Arbenata Muhamad Bintang, Asa Najib Bhakti, Amadeus Christian Susanto, dan Kenneth Sutianto.

Dari 5 nama tersebut, Rayhan dan Randy menjadi pegolf yang paling berpengalaman di event tahunan AAC. Keduanya telah berpartisipasi selama 3 kali dalam 3 tahun terakhir. Jika Rayhan yang kini merupakan pegolf No. 155 Dunia tersebut menduduki T24 di AAC 2024, Randy justru mampu mencapai T19 di tahun yang sama. Sementara,

Kenneth sudah tampil 2 kali, sedangkan Amadeus baru sekali. Bagi Nadjib, ini merupakan debutnya pada kejuaraan amatir paling terkemuka di Asia Pasifik.

"Target utama saya—berusaha untuk memenangkan Asia-Pacific Amateur tahun ini. Semoga saya bisa menunjukkan bahwa pegolf Indonesia bisa meraih prestasi ini, mengingat belum pernah ada pemain Indonesia yang menjuarai Asia-Pacific Amateur," ujar Rayhan, yang menjalani tahun pertamanya berkuliah pada University of North Texas. Hingga saat ini, George Gandranata masih memegang rekor terbaik bagi pemain Indonesia ketika ia finis T17 pada edisi 2011 di Singapura.

"Saya merasa sangat bersemangat dan tak sabar untuk bisa menampilkan permainan terbaik. Rasanya sungguh istimewa bisa memimpin setelah putaran pertama tahun lalu

dan pengalaman tersebut tentu meningkatkan rasa percaya diri. Saya akan mengingatkan diri saya untuk bersabar dan tetap fokus jika bisa berada di posisi yang sama lagi," ujar Randy, yang tahun lalu sempat mengejutkan ketika membukukan skor 65 di putaran pertama.

Sejumlah peserta yang kini menjadi bintang dunia termasuk Juara Masters 2021 Hideki Matsuyama, yang dua kali menjuarai Asia-Pacific Amateur, dan Juara The Open 2022 Cameron Smith. Sepanjang 15 tahun sejarahnya, Selain Matsuyama, ada pula juara 2018 Takumi Kanaya dan juara 2021 Keita Nakajima dari Jepang, Smith, Cameron Davis, dan Min Woo Lee dari Australia, Ryan Fox dari Selandia Baru, Kim Si Woo dari Republik Korea, dan C.T. Pan asal China Taipei. ■

DUA CATATAN TERBAIK DALAM NATIONAL OPEN TAHUN INI

Penyelenggaraan Mandiri Indonesia Open 2025 menyisakan dua catatan terbaik yang menjadi bagian sejarah National Open. Suteepat Prateeptienchai (THA) dan Kevin Caesario Akbar (INA) menjadi para pelaku sejarah apik dalam Mandiri Indonesia Open 2025.

Mandiri Indonesia Open 2025 yang telah berlangsung pada 28-31 Agustus 2025 memang telah menelurkan juara baru dalam sejarah turnamen tersebut sejak dimulai pada 1974. Suteepat Prateeptienchai (THA) menjadi juara ke-41 dari pergelaran Indonesia Open. Pegolf Thailand berusia 32 tahun tersebut mengunci trofi juara Mandiri Indonesia Open 2025 dengan dominasi permainannya, yang menghasilkan total skor 264 (24-under-par).

Suteepat meninggalkan jauh pesaing terdekatnya, Taichi Kho (HKO), yang berada di posisi kedua dengan 17-under untuk menjadi juara. Kemenangan Suteepat di Pondok Indah Golf Course menjadi sempurna dengan torehan 24-under-nya sebagai rekor baru dalam sejarah Indonesia Open. Suteepat menjadi juara Indonesia Open dengan rekor skor kemenangan terendah (24-under), yang sebelumnya dipegang Panuphol Pittayarat (THA) pada 2017 di Pondok Indah Golf



Course dengan skor total 265 (23-di bawah-par).

“Saya memulai hari ini dengan cukup baik. Titik baliknya adalah hole keenam, di mana saya mencetak eagle dari jarak 254 yard (232 meter). Setelah mencetak eagle, saya memimpin (*leaderboard*, klasemen) dengan keunggulan dua pukulan. Lalu, saya mencetak birdie di hole 8 par 3, hole yang paling sulit. Setelah mencetak birdie, saya memimpin dengan selisih tiga pukulan,” kata Suteepat.

Sebelum datang ke Indonesia, Suteepat telah mengoleksi 3 gelar juara Asian Tour. Tiga gelar tersebut terukir di Taiwan. Keberhasilan di Indonesia Open merupakan titel keempat Suteepat di Asian Tour. “Semua orang bilang

saya hanya bisa menang di Taiwan. Ini pertama kalinya saya menang di luar Taiwan. Jadi ya saya sangat senang dengan (kemenangan) itu,” jelas Suteepat.

Bagi Suteepat, Indonesia merupakan tempat bersejarah baginya. Ia mengukir 3 gelar juara ADT di Indonesia pada 2022. Selain meraih Order of Merit ADT 2022, Suteepat pun mendapatkan kartu Asian Tour untuk musim 2023.

Selain Suteepat, salah satu putra terbaik Indonesia, Kevin Caesario Akbar, pun membukukan rekor baru dalam karier profesionalnya. Bermain sangat apik, pegolf berusia 27 tahun tersebut mampu menembus 10 besar dalam kesempatan kelimanya sebagai

pemain profesional di Indonesia Open. Dengan mencetak skor 66 (6-di bawah-par) pada putaran akhir, nama Kevin pun terangkat ke peringkat T7 dalam leaderboard dengan 274 (14-under)

“Hari ini saya bermain sangat rileks. Apalagi ketika ada istri dan ibu mertua yang datang menemani saya di *back nine* menjadi titik balik keberhasilan saya. Semua pukulan berjalan sesuai dengan *game plan*, kecuali di hole terakhir yang sedikit miss. Untungnya masih bisa par,” jelas Kevin, yang membuat 2 birdie di front nine (sembilan hole pertama), dan sisanya di *back nine*.



HASIL AKHIR MANDIRI INDONESIA OPEN 2025

POS	NAMA	NEGARA	R1	R2	R3	R4	TOTAL	KE PAR
1	Suteepat Prateeptienchai	THA	66	66	68	64	264	-24
2	Taichi Kho	HKO	67	70	68	66	271	-17
T3	Kevin Yuan	AUS	69	71	66	66	272	-16
	Travis Smyth	AUS	69	65	68	70	272	-16
T5	Pawit Ingkhapradit	THA	68	73	66	66	273	-15
	Shahriffuddin Ariffin	MAS	67	64	68	74	273	-15
T7	Kevin C. Akbar	INA	70	69	69	66	274	-14
	Pittayarat Panuphol	THA	70	70	69	65	274	-14
	Pavit Tangkamolprasert	THA	66	69	71	68	274	-14
	M.J. Maguire	USA	67	68	70	69	274	-14
	Rattanon Wanasrichan	THA	68	68	69	69	274	-14
	Sarut Vongchaisit	THA	71	69	65	69	274	-14

GELAR PERTAMA & REKOR BARU SKOR DI ADT

Ketika menjuarai Ciputra Golfpreneur Tournament 2025, Matt Killen tidak hanya meraih trofi pertama internasionalnya, tetapi juga menorehkan rekor skor kemenangan terendah. Kevin Caesario Akbar menjadi pemain terbaik Indonesia.

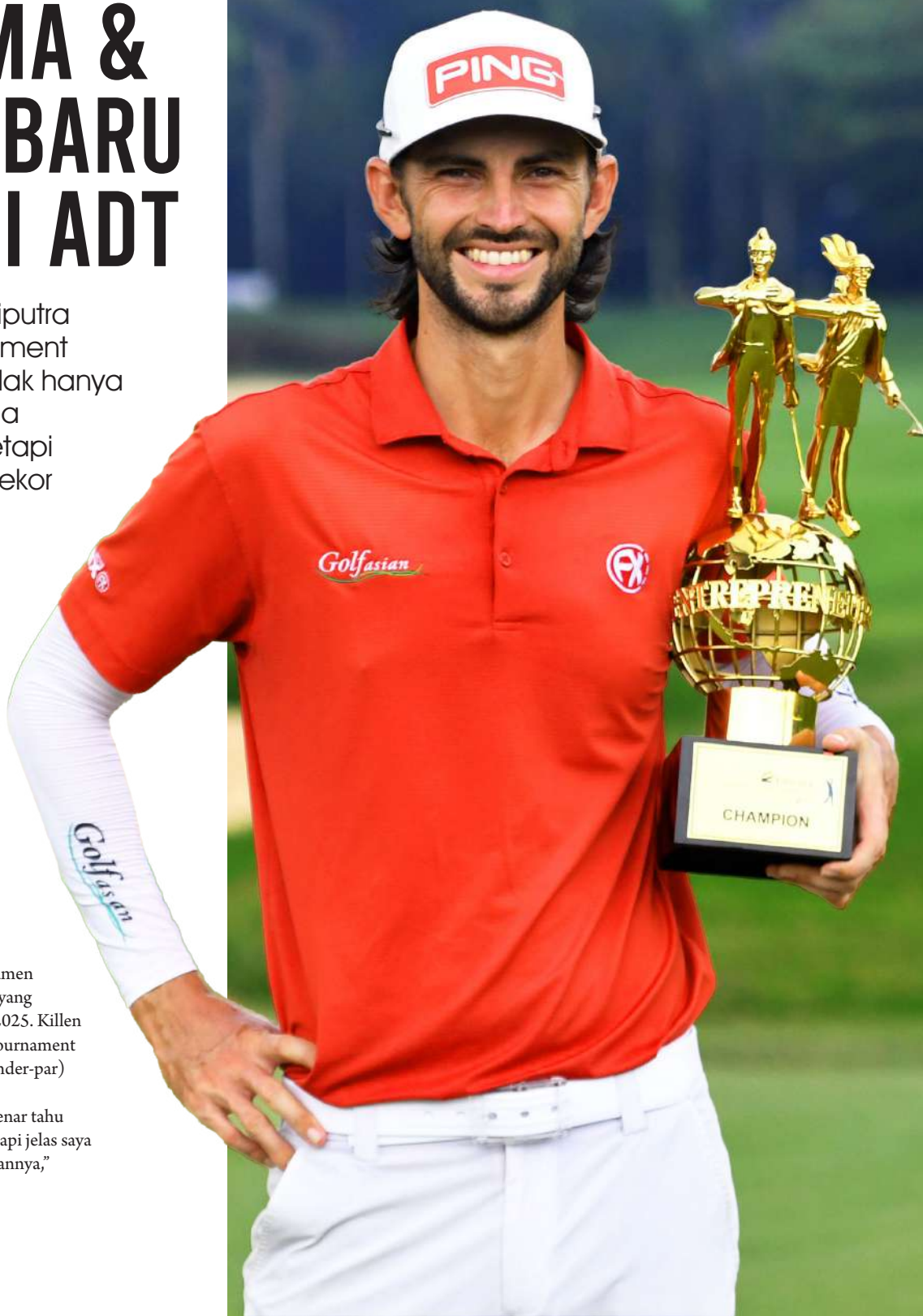
M

att Killen menjadi juara Ciputra Golfpreneur

Tournament 2025 untuk edisi ke-10. Bertanding di Damai Indah Golf-BSD Course, pegolf Inggris tersebut berhasil mengungguli Tawit Polthai dari Thailand yang menyodok ke posisi 2 dalam turnamen Asian Development Tour (ADT) yang berlangsung pada 20-23 Agustus 2025. Killen menjuarai Ciputra Golfpreneur Tournament 2025 dengan total skor 263 (25-under-par) dengan keunggulan 4 pukulan.

“Jujur saja, saya tidak benar-benar tahu bagaimana perasaan saya saat ini, tapi jelas saya senang dan puas bisa menyelesaikannya,” kata Killen.

Photography: YM



“...Prioritas saya adalah bermain di Asia, dan tentu saja fokus pada Asian Tour untuk kembali ke sana setelah kehilangan kartu saya tahun lalu,”

-Matt Killen

Ini menjadi kemenangan pertama Killen di panggung ADT sejak bergabung di kompetisi ini pada 2014. Tidak hanya menjadi juara, pegolf berusia 36 tahun ini pun mencetak rekor skor kemenangan terendah di kompetisi ADT sejak sirkuit ini mulai bergulir pada 2010.

“Di awal karier saya, saya tidak pernah tahu apakah saya akan menang. Pada tahun pertama saya di ADT, saya bermain di 16 turnamen dan gagal lolos ke babak selanjutnya

di 15 event. Terkadang Anda bertanya-tanya apakah Anda akan pernah berhasil. Tapi saya tahu performa saya sedang bagus tahun ini, mencetak banyak skor rendah di berbagai tour, jadi saya tahu saya sudah dekat. Senang rasanya akhirnya bisa menyelesaikannya.

Dengan kemenangan ini, Killen makin fokus untuk kembali meraih kartu Asian Tour-nya. Musim lalu ia kehilangan kartu tour tersebut sehingga harus kembali bertualang

di ADT. “Tujuannya adalah untuk mendapatkan kembali kartu Asian Tour saya setelah kehilangannya tahun lalu, jadi kita lihat dulu di mana posisi kita dan lanjutkan dari sana. Prioritas saya adalah bermain di Asia, dan tentu saja fokus pada Asian Tour untuk kembali ke sana setelah kehilangan kartu saya tahun lalu,” tambahnya.

Sementara itu, dari 4 pegolf tuan rumah yang berhasil lolos cut, Kevin Caesario Akbar menjadi pemain terbaik Indonesia dengan skor terendah. Pegolf yang berada di bawah Ciputra Golf Foundation (CGF) mengumpulkan skor 274 (14-under- par). Dengan hasil itu, dia menempati peringkat T22 bersama dengan Hoho Yue (China Taipei), Ye Wocheng (China), dan Chang -Tai Sudson (Thailand).

“Happy banget karena belum pernah bawa pulang piala dari turnamen ini. Dulu ada kesempatan untuk jadi best amatir, tapi ternyata, kalau tidak salah, tersusul sama Tirta tahun 2015 atau 2016, terus juga pernah punya kesempatan untuk bisa *best Indonesian*, tapi waktu itu George bisa main lebih bagus di 2022. Akhirnya, bisa bawa pulang piala *best Indonesian* minggu ini,” kata Kevin yang hari ini mencetak 6 birdie dan tanpa bogey.

Kevin menyebut level persaingan pada Ciputra Golfpreneur Tournament 2025 ini jauh lebih tinggi. Skor para pemain yang berpartisipasi semakin bagus, yang terlihat dari banyaknya pemain yang mencetak skor di bawah par. Tidak mengherankan juga kalau batas cut off ada pada 5 di bawah par.

“Kalau menurut saya sih memang *field*-nya makin *strong* dan pemain-pemainnya banyak yang *improve*. Terakhir kalinya saya bermain dengan Matt Killen ada pada satu atau dua bulan lalu di Vietnam. Permainannya kurang lebih mirip saya, tapi setelah itu dia bisa banyak *improve*, terlihat dari penampilannya minggu ini. Selain dia, saya melihat banyak pemain-pemain yang *improve* juga,” jelas Kevin. ■





PINTU MENUJU **ROYAL BIRKDALE** — TELAH DIBUKA —

Oktober ini perjalanan menuju The Open Championship 2026 telah dimulai ketika qualifying series untuk The Open dan kategori exemption telah dipastikan. Ada 15 event di 13 negara yang bakal menggelar Qualifying Series untuk The Open 2026.





&A telah merilis kalender event *Qualifying Series* untuk The Open dan kategori *exemption* untuk The Open ke-154 di Royal Birkdale, Southport, England. Setiap tahun jalur internasional tersebut disediakan untuk para pegolf yang ingin bertanding di turnamen major tertua di dunia tersebut melalui turnamen profesional bergengsi yang diadakan di seluruh dunia.

Qualifying Series untuk The Open akan dimulai Oktober. Para pegolf bisa mencoba untuk lolos kualifikasi Open ke-154 Open melalui 15 event di 13 negara, yang digelar di PGA TOUR, Korn Ferry Tour, DP World Tour, Asian Tour, KPGA Tour, Japan Golf Tour, Sunshine Tour, dan Challenger PGA Tour of Australasia. Kategori *exemption* juga ditinjau dan diperbarui setiap tahun untuk memastikan bahwa tempat yang diberikan dalam Open mencerminkan hasil yang dicapai oleh para pegolf di tour profesional, termasuk LIV Golf, dan di kejuaraan amatir elite terkemuka.

“The Open merupakan salah satu event terbesar di dunia, dan sifat globalnya tercermin dalam banyaknya kesempatan luar biasa yang kami tawarkan kepada para pegolf untuk lolos ke Championship melalui *exemption* dan turnamen profesional yang diadakan secara internasional setiap tahun.

“*Qualifying Series* untuk The Open selalu menimbulkan antusiasme dan ketegangan setiap tahunnya saat para pemain bersaing untuk mendapatkan tempat yang diidamkan di Kejuaraan,” kata Mark Darbon, Chief Executive The R&A.

Event Regional dan Final *Qualifying*, yang terbuka untuk pegolf profesional dan amatir di seluruh dunia yang memenuhi syarat pendaftaran, akan digelar di berbagai lokasi di Britania Raya dan Irlandia pada Juni menjelang Championship. Satu Kualifikasi Terakhir akan diadakan di Royal Birkdale pada Senin, 13 Juli. Sebanyak 12 pemain yang bersaing untuk tempat terakhir di Championship akan ditentukan menggunakan pendekatan yang melengkapi kriteria kualifikasi yang sudah ada untuk The Open. ■

SI CANTIK PENDERITA ADHD



Pertengahan September kemarin Charley Hull menjadi pusat perhatian ketika berhasil menjadi juara Kroger Queen City Championship. Lawan yang dihadapi adalah Jeeno Thitikul yang saat ini berstatus sebagai pegolf No. 1 Dunia. Namun, bagi Hull, keberhasilannya di turnamen LPGA berhadiah total US\$2 juta itu mengakhiri musim paceklik gelarnya sejak 2022. Tidak hanya itu, posisinya di Rolex Women World Ranking pun naik ke No. 5 Dunia. Berikut kisah golf wanita Inggris berusia 29 tahun tersebut:



DI USIA BERAPA HULL DIKENALKAN DENGAN GOLF?

Hull pertama kali dikenalkan dengan golf ketika berusia 2 tahun. Ia mulai berlatih dengan ayahnya di Kettering Golf Club. Bergabung dengan Woburn Golf Club di usia 9-10 tahun.

MENGAPA IA MENINGGALKAN BANGKU SEKOLAH?

Usia 12-13 tahun, Hull meninggalkan bangku sekolah dan mulai *home school*. "Saya tidak pernah mengerjakan tugas sekolah saat meninggalkan bangku sekolah. Saya hanya bermain golf," kata Charley kepada *Golf Monthly*. "Biasanya orang-orang berada di sekolah dari pukul 9 pagi hingga 3 sore; saya bermain golf dari pukul 9 pagi hingga 3 sore setiap hari. Saya bermain dengan teman-teman di klub golf karena mereka kadang-kadang bolos sekolah untuk bermain dengan saya, dan kami hanya bermain beberapa *game*. Beberapa di antaranya jauh lebih tua dari saya."

BAGAIMANA PERJALANAN HULL DALAM KARIER AMATIRNYA?

Di usia 11 tahun, Hull mulai bermain golf untuk tahap yang lebih serius (*scratch*). Kemenangan besar pertamanya diukir di English Girls Under-13 Championship, disusul dengan beberapa gelar dalam event-event di AS, melawan pegolf-pegolf top Amerika. Setelah menjuarai Welsh dan English Amateurs pada 2011, Hull beralih status, menjadi pegolf pro, di usia 16 tahun pada 2013.

BAGAIMANA MUSIM PERTAMA HULL SEBAGAI PROFESIONAL?

Bermain sebagai rookie di Ladies European Tour pada 2013, Hull mengukir 5 kali finis Top 10, termasuk T8th di turnamen penutup Dubai Ladies Masters. Hull menduduki posisi 6 Order of Merit LET. Ia dianugerahi penghargaan LET Rookie of the Year 2013. Tidak hanya itu, Hull pun terpilih sebagai Best International Newcomer dari Sports Journalists' Association. Hull juga masuk masuk nominasi BBC Young Sports Personality of the Year, meski akhirnya tidak menang. Legenda golf Inggris menyebutnya sebagai "bakat yang luar biasa".



"Saya tidak pernah mengerjakan tugas sekolah saat meninggalkan bangku sekolah. Saya hanya bermain golf,"

-Charley Hull

PENGALAMAN DI SOLHEIM CUP...

Pada Agustus 2013, Hull dipilih untuk masuk tim Solheim Cup Eropa, yang dipimpin kapten Liselotte Neumann, menghadapi tim AS. Hull menjadi pemain termuda yang bermain di ajang beregu wanita dunia. Europe akhirnya menang untuk pertama kalinya dengan skor 18-10. Hull menyumbang 2 poin, termasuk kemenangan penting di partai single atas raksasa Paula Creamer dengan 5&4. Rekor Hull di event itu adalah 2-1-0 (menang-kalah-imbang). Neumann memuji debut Hull, menyebutnya "istimewa" dan mengatakan "Dia bermain dengan cara yang berani".

SEBELUM MENJADI JUARA PADA PERTENGAHAN SEPTEMBER KEMARIN, HULL MENDUDUKI T2 DI DUA TURNAMEN BACK-TO-BACK. APA YANG MENJADI KUNCI KEBERHASILANNYA SEHINGGA MERAH KEMENANGAN DI KROGER QUEEN CITY CHAMPIONSHIP?

Finis T2 di AIG Women's Open pada awal Agustus, Hull melanjutkan tren positifnya di turnamen Ladies European Tour Aramco Houston Championship sebelum akhirnya menang di Kroger Queen City. Dikenal karena kemampuannya untuk bangkit dengan cepat dari kebanyakan hal, Hull mengakui bersosialisasi dengan orang-orang terdekatnya telah memberinya saluran untuk melepaskan emosi. Ia pun mencatat bahwa di tengah tahun ini pelatihnya menyarankan untuk berlatih lebih sedikit. "Pulanglah, main golf bersama mereka, lakukan hal-hal biasa, nikmati segala sesuatu. Itu membuatnya menjadi keseimbangan yang cukup baik, kalau Anda paham maksudku. Bukan golf, golf, golf, golf, golf, melainkan memikirkan kemenangan dan segala hal semacam itu, seperti yang aku inginkan. Namun, aku punya kehidupan di luar golf. Hal itu membantu menenangkan pikiranmu," jelas Hull.





DALAM 3 PENAMPILAN TERAKHIRNYA HINGGA MENJADI JUARA, HULL SEBENARNYA TIDAK DALAM KONDISI 100% FIT. KOK BISA?

Setelah mengalami robekan ligamen di PIF London Championship, sepekan setelah terjatuh dari trotoar di area parkir Centurion Club usai bertanding di AIG Women's British Open, dokter memberitahunya bahwa dia mungkin harus absen selama sembilan minggu. Namun, Hull hanya beristirahat selama 3 minggu. Ia kembali berkompetisi di Aramco Houston Championship, finis T2. Lalu, bertanding lagi Kroger Queen City Championship milik LPGA pekan berikutnya.

"Mereka bilang waktu pemulihan kemungkinan sekitar sembilan minggu, tapi saya berhasil memangkasnya menjadi tiga minggu," kata Hull dalam konferensi pers jelang turnamen Kroger. "Saya sedikit sakit pekan ini setelah bermain pekan lalu."

Hull, yang mengenakan sepatu *moon boot* selama pemulihannya, mengatakan dirinya masih merasa sakit saat memukul bola. Namun, "Itu hanya karena banyak bermain golf minggu lalu dan langsung masuk ke minggu ini. Tapi rasa sakit hanyalah kelemahan pikiran, jadi saya akan baik-baik saja."

MENTAL TANGGUH MEMANG SUDAH TERTANAM DALAM DIRI HULL SEJAK KECIL.

"Ketika masih kecil," kata Hull, "Jika saya terjatuh, ayah selalu bertanya, 'Kamu mematahkan sesuatu? Tidak? Ya sudah, bangun lagi saja.' Aku akan menjawab, 'Ya, baik.'"

SEORANG DOKTER PERNAH MENDIAGNOSIS HULL SECARA TIDAK RESMI. APA YANG DIKATAKAN DOKTER ITU?

Hull mengakui dirinya telah didiagnosis secara tidak resmi bahwa ia menderita ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*, gangguan defisit perhatian dan hiperaktivitas). Pengakuan yang disampaikan Hull dalam wawancara dengan BBC pada bulan Juli lalu. Diagnosis itu terjadi setelah bermain golf santai dengan seorang dokter.

Hull mengatakan bahwa kondisinya bisa membuatnya tidak sabar dan "suka memotong pembicaraan". Sejak itu, Hull terus belajar lebih banyak tentang gangguan tersebut. Kini, sebagai pemain No. 5 Dunia, Hull memandang golf sebagai terapinya, tetapi ia tidak bisa jauh dari rumah terlalu lama karena ia menggambarkan dirinya sebagai "orang yang terlalu banyak berpikir." Waktu luang di turnamen adalah hal yang paling sulit baginya. Hull berusaha mengisi waktu sebanyak mungkin di gym atau bersama Hall, temannya selama 17 tahun. Ia menikmati buku mewarnai dan mandi air dingin.

APA FILOSOFI BERMAIN HULL?

"Saya bahkan tidak berpikir sedalam itu. Saya hanya memukul bola, menemukannya, dan memukulnya lagi, tahu kan maksud saya? Saya pikir itu masalahnya dengan banyak pegolf, terlalu banyak berpikir. Ini hanya permainan. Pukul bola putih ke tiang. Buat birdie atau par, buat bogey, apa pun itu, lanjut ke lubang berikutnya," kata Hull. ■

CHARLEY ESMEE HULL

Tanggal Lahir : 20 Maret 1996
Awal Status Pro : 2013

PRESTASI

2014	Lalla Meryem Cup ¹
2016	CME Group Tour Championship ²
2019	Fatima Bint Mubarak Ladies Open ¹
2021	Aramco Team Series-New York ¹
2022	Volunteer of America Classic ²
2024	Aramco Team Series-Riyadh ¹
2025	Kroger Queen City Championship ²

KETERANGAN:

¹ Ladies European Tour

² LPGA Tour



29 SEP-5 OKT	SANDERSON FARM CHAMPIONSHIP The Country Club of Jackson, Jackson, MS, USA (2-5 OKT)	ALFRED DUNHILL LINKS CHAMPIONSHIP Old Course St. Andrews, St. Andrews, Scotland US\$5,000,000 (2-5 OKT)
6-12 OKT	BAYCURRENT CLASSIC Yokohama Country Club, Yokohama, Japan US\$8,000,000 (9-12 OKT)	OPEN DE ESPANA Club de Campo Villa de Madrid, Madrid, Spain US\$3,250,000 (9-12 OKT)
13-19 OKT		DP WORLD INDIA CHAMPIONSHIP Furese Golf Club, Copenhagen, Denmark US\$4,000,000 (16-19 OKT)
20-26 OKT	BANK OF UTAH CHAMPIONSHIP Black Desert Resort, Ivins, UT, USA US\$6,000,000 (23-26 OKT)	GENESIS CHAMPIONSHIP Woo Jeong Hills CC, Cheonan, South Korea US\$4,000,000 (23-26 OKT)
27 OKT-2 NOV		
3-9 NOV	WORLD WIDE TECHNOLOGY CHAMPIONSHIP El Cardonal at Diamante, Los Cabos, Mexico US\$6,000,000 (6-9 NOV)	ABU DHABI CHAMPIONSHIP Yas Links, Abu Dhabi, UAE US\$9,000,000 (6-9 NOV)
10-16 NOV	BUTTERFIELD BERMUDA CHAMPIONSHIP Port Royal Golf Course, Southampton, Bermuda US\$6,000,000 (13-16 NOV)	DP WORLD TOUR CHAMPIONSHIP Jumeirah Golf Estates, Dubai, UAE US\$10,000,000 (13-16 NOV)
17-24 NOV	RSM CLASSIC Sea Island Golf Club (Seaside Course), St. Simon Island, GA, USA US\$7,000,000 (20-23 NOV)	
25-30 NOV		



LOTTE CHAMPIONSHIP Hoakalei Country Club, Ewa Beach, Oahu, HI US\$3,000,000 (1-4 OKT)	JAKARTA INTERNATIONAL CHAMPIONSHIP Damai Indah Golf-PIK Course, Jakarta US\$2,000,000 (2-5 OKT)	
BUICK LPGA SHANGHAI Qizhong Garden Golf Club, Minhang District, Shanghai, PRC US\$2,200,000 (9-12 OKT)	INTERNATIONAL SERIES CAMBODIA Chhun On Golf Resort (Lake Course), Cambodia US\$2,200,000 (9-12 OKT)	NAM A BANK VIETNAM MASTERS Royal Long An Golf & CC, Vietnam US\$90,000 (8-10 OKT)
BMW LADIES CHAMPIONSHIP Pine Beach Golf Links, Haenam-gun, Jeollanam-do, Korea US\$2,300,000 (16-19 OKT)	SJM MACAO OPEN Macau Golf & Country Club, China US\$1,000,000 (16-19 OKT)	ADT PLAYERS CHAMPIONSHIP Luisita Golf & CC, Philippines US\$100,000 (16-19 OKT)
HANWHA LIFEPLUS INTERNATIONAL CROWN New Korea Country Club, Goyang-si, Gyeonggi-do, Republic of Korea US\$2,000,000 (23-26 OKT)	INTERNATIONAL SERIES PHILIPPINES Sta Elena Golf Club, Philippines US\$2,000,000 (23-26 OKT)	
MAYBANK CHAMPIONSHIP Kuala Lumpur Golf & Country Club, West Course, Kuala Lumpur, Malaysia US\$3,000,000 (30 OKT-2 NOV)	HONG KONG OPEN Hong Kong Golf Club, Hong Kong, China US\$2,000,000 (30 OKT-2 NOV)	
	MOUTAI SINGAPORE OPEN Singapore Island Country Club, Singapore US\$2,000,000 (6-9 NOV)	
KROEGER QUEEN CITY CHAMPIONSHIP TPC River's Bend, Maineville, OH US\$2,000,000 (13-16 NOV)	TAIFONG OPEN Taifong Golf Club, Chinese Taipei US\$400,000 (13-16 NOV)	
WALMART NW ARKANSAS CHAMPIONSHIP Pinnacle CC, Rogers, AR US\$3,000,000 (19-21 NOV)	PIF SAUDI INTERNATIONAL Riyadh Golf Club, Saudi Arabia US\$5,000,000 (19-22 NOV)	
	IGPL CLASSIC Kensville Golf Resort, India US\$1,000,000 (27-30 NOV)	ARAMCO INVITATIONAL Rolling Hills Golf Club, Saudi Arabia, US\$250,000 (26-29 NOV)

PUKUL BOLA RENDAH DARI TEE

Ketika memulai pukulan dari tee, kita biasa *tee it high and let it fly* dengan cara hit up sehingga bola *launch*-nya tinggi dan bisa *carry* sejauh mungkin. Namun, bagaimana jika ingin memukul bola rendah dari tee? Pukulan ini dilakukan ketika menghadapi kondisi cuaca berangin.



Di Indonesia, pukulan ini sebenarnya jarang diterapkan karena kondisi fairwaynya yang basah. Jadi, walaupun melawan angin, kalau (kondisi lapangan) basah bila kita tetap pukul bola agar terbang rendah, *carry*-nya otomatis akan sedikit lebih kurang daripada memukul bola

tinggi. Namun, ketika bermain di Australia, Eropa, atau Amerika saat musim kering, kondisi angin setempat akan berembus kencang dan kondisi lapangan sering dalam keadaan kering. Menghadapi situasi yang demikian, ada beberapa hal yang dilakukan untuk bisa memukul bola rendah ini.

Memukul bola rendah itu berarti kita ingin bolanya tidak akan terpengaruh angin lebih banyak jika dibandingkan dengan memukul bola lebih tinggi. Kalau kita memukul bola terlalu tinggi, dan menghadapi angin kencang, otomatis laju bolanya akan tertahan dan tidak akan dapat *distance*-nya.



Pertama-tama yang harus dilakukan adalah tee-nya harus rendah, karena kita memang akan memukul rendah. Jadi, jika pukul normal, tee-nya setinggi biasanya. Sekarang kita mau tee lebih rendah. Semakin rendah (teenya), semakin bagus. Lalu, taruh bola sedikit di sebelah kaki kanan (untuk non-kidal).

Yang kedua, kita harus *grip down* sedikit. Cukup satu inci. Apa tujuannya *grip down*? Kalau *grip down*, otomatis akan membuat shaft-nya sedikit lebih stiff dan kita akan bisa membuat bola terbang lebih rendah dengan mudah.



Ketiga, *swing easy*. Kita tidak perlu melakukan swing kencang-kencang. Mengapa? Karena, jika kita swing kencang, ada tendensi untuk mau *hit down* dan tangan untuk *flip* atau *release* terlalu cepat sehingga akan kehilangan *lag* yang sangat diperlukan untuk memukul rendah. ■

BAGAIMANA DENGAN PAR 3?

Di par 3, kita biasanya akan menggunakan iron. Misalnya, par 3, berjarak 160-170 yard. Untuk jarak ini dengan kondisi berangin, kita akan tambah 1 club. Jika biasanya pake iron 7, kita akan pakai iron 6. Meski demikian, tekniknya akan tetap sama.

Kita tetap ingin terbang bola rendah dengan teknik yang sama. *Grip down* 1 inci. Yang terpenting adalah kita maintain *lag* kita sama seperti ketika kita mau memukul driver rendah.

Lakukan *swing easy*. *Swing easy* dilakukan agar supaya kita tidak *flip* atau *early release* yang membuat bola kita tinggi. Rasakan memukul bola dengan menggunakan badan kita. Tangan terasa *passive* dan hanya memukul bola menggunakan *body rotation*.



Namun, perlu diingat kita mesti punya *lag*. Apa itu *lag*? *Lag* adalah sudut pergelangan tangan kita di mana tangan kita jauh di depan shaft. Dengan *lag*, kita membuat *loft* iron kita semakin kecil dan itulah yang membuat pukulan kita lebih rendah terbangnya. Itu sebabnya kita sering melihat pro-pro memukul dengan *abbreviated finish* (finish yang tidak full) dengan *hand release* yang sangat minim. ■



DAMAI INDAH GOLF
BSD COURSE - PIK COURSE

GOLF COURSE OF THE YEAR INDONESIA



BSD COURSE



PIK COURSE

☎ (+62-21) 537-0290
☎ (+62) 811-1994-908

🌐 www.damaiindahgolf.com
📷 [damaiindahglofficial](#)

EMPAT KESALAHAN UMUM DALAM CHIPPING



Ketika sedang melakukan putaran golf, kita selalu berharap untuk bisa melakukan pukulan yang baik dalam setiap kesempatan. Namun, kadang terjadi pukulan yang kita lakukan tidak sesuai ekspektasi.

Hal ini kadang bisa menjengkelkan atau bahkan sedikit merusak mood permainan kita. Itu pun bisa terjadi pada chipping. Setiap pukulan, termasuk chipping, yang tidak baik disebabkan faktor dasar dalam setiap pukulan: setup yang buruk. Berikut 4 kesalahan umum yang terjadi dalam chipping:

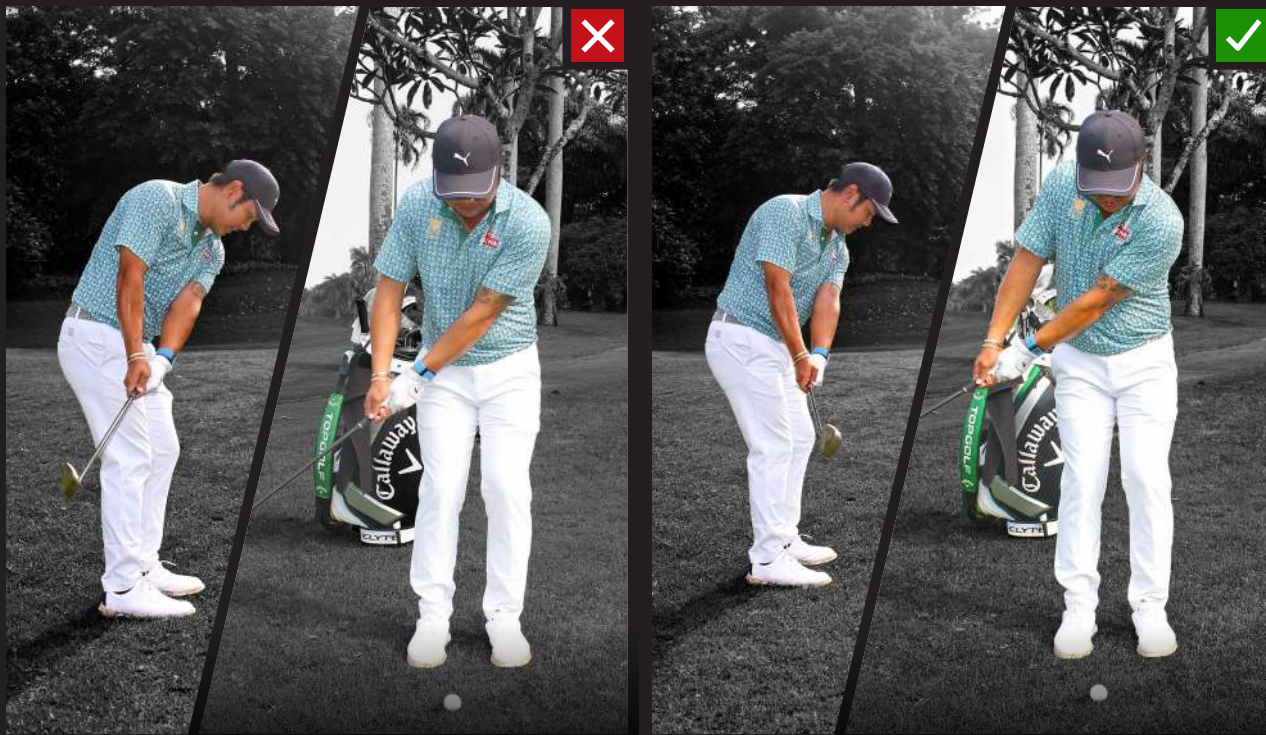


1 STRUKTUR LENGAN TIDAK STABIL

Kesalahan ini terjadi ketika Anda terlalu banyak menggunakan tangan dan lengan pada awal ayunan, sehingga menyebabkan swing Anda kolaps dan terputus dari rotasi tubuh. Tubuh tidak berputar dengan benar, sehingga menyebabkan pegolf kehilangan leverage dan kontrol.

2 PENGGUNAAN TUBUH YANG TERBATAS

Jika tubuh Anda tidak berputar dengan benar, Anda akan kekurangan daya ungkit dan stabilitas yang diperlukan untuk swing yang kuat dan konsisten, sehingga mengandalkan lengan dan tangan.



3

CLUB YANG BERGERAK KE DALAM TERLALU DINI

Ketika takeaway, menarik klub terlalu cepat ke dalam tubuh Anda akan menghasilkan *swing plane* yang buruk. Pastikan klub tetap “di depan tubuh Anda” selama gerakan awal. Fokuslah dalam memutar tubuh Anda untuk memulai *backswing*, daripada hanya mengangkat lengan Anda. Pertahankan sudut antara lengan Anda dan batang klub lebih lama selama *downswing*, yang merupakan faktor kunci dalam rilis yang benar dan lebih lambat.



4

CLUBHEAD MENDAHULUI BOLA

Alih-alih kepala klub memimpin ayunan, ia bisa tertinggal di belakang tubuh, menandakan hilangnya koneksi dan kontrol. Karena itu, pastikan koneksi tubuh-klub yang benar sejak posisi awal, mempertahankan struktur lengan, memutar tubuh dengan benar untuk menjaga klub pada *plane* yang tepat. Rilis yang lebih lambat, di mana Anda mempertahankan sudut pergelangan tangan dan tangan di depan bola saat impact, menghasilkan pukulan yang solid dan daya yang lebih besar. ■



By: Jonathan Wijono
Profesional
Touring Indonesia



HOW TO HIT STINGER SHOT

The stinger is an important skill in golf because it allows you to keep the ball flight low and controlled especially useful when playing in windy conditions or when you need to avoid obstacles like overhanging trees. Mastering this shot can give you more versatility on the course and help you navigate tough situations with confidence. Here, I'll share some tips on how to execute a stinger shot.

1 CLUB CHOICE

- Long iron (2–4 iron) or driving iron is ideal.
- 3-wood or hybrid works if you choke down and swing smooth.
- Driver is possible but much harder.



SETUP 1

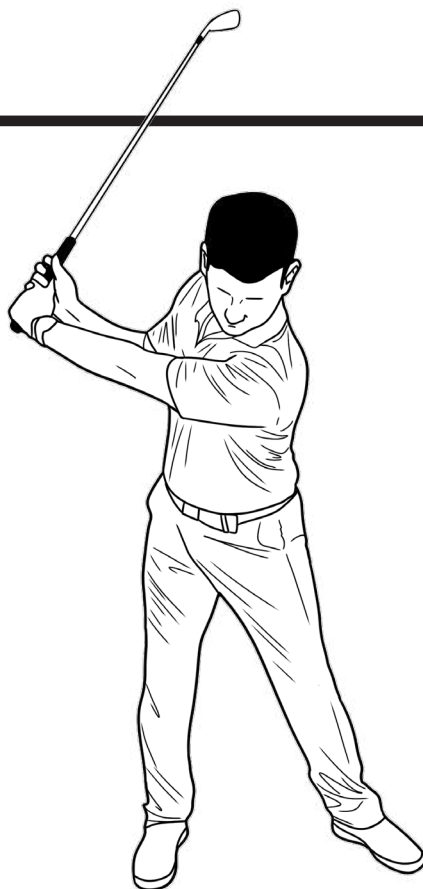


SETUP 2



2 SETUP

- **Ball position:** a touch farther back than normal (just behind center).
- **Grip:** slightly stronger, hands ahead of the ball.
- **Stance:** narrow your stance a little, weight 60% on front foot.
- **Clubface:** square to slightly closed depending on if you want draw/fade.



3 SWING KEYS

- **Shorten the backswing**
three-quarter backswing is enough.
- **Hands lead**
keep shaft leaning forward at impact.
- **Trap it**
hit down slightly on the ball, then extend through.
- **Hold off the finish**
finish lower than normal, chest high or below.
- **Swing smooth**
speed creates spin, and spin makes the ball rise. Smooth = lower flight.



4 MENTAL IMAGE

Think “punch it, don’t smash it.”

- Compress the ball, keep trajectory low.
- Imagine a window in front of you, about 10 feet off the ground — send the ball through it. ■



By: Matthew Maguire
Instructor of Leadbetter
Golf Academy Indonesia

MODERN YANG BERBALUT KENYAMANAN

Bermain golf haruslah nyaman. Satu faktor kenyamanan utama kala Anda bermain pastinya adalah sepatu yang Anda kenakan. Saat ini sepatu-sepatu dari berbagai merek tampil lebih modern dengan menyesuaikan kebutuhan para pegolf tetapi tetap mengutamakan kenyamanan. Berikut beberapa sepatu golf baru yang beredar di musim 2025 ini.



ECCO BIOM H5

Dalam satu dekade ini Ecco terus melakukan improvement, penyesuaian halus setiap tahun pada desain, kenyamanan, dan gaya sepatu golf Biom Hybrid-nya. Tahun ini pun tidak ada perbedaan. Generasi kelima dari model *spikeless* tersebut menunjukkan komitmen perusahaan asal Denmark itu dalam menciptakan sepatu golf yang dirancang untuk menghadapi segala kondisi cuaca dan medan. ECCO Biom H5 menciptakan sistem traksi inovatif baru, Ecco Terra, yang memberikan stabilitas dan traksi yang lebih baik melalui estetika kontemporer dan abstrak.

Biom H5 memiliki estetika *midsole* yang tebal, yang mencerminkan tren mode saat ini. Kali ini, Biom H5 menonjolkan dua fitur yang menjadi kelebihan dibandingkan merek-merek sepatu golf lainnya. Pertama, alas

kaki dibentuk dengan menuangkan bahan komposit cair yang mengeras di tempatnya. Hal ini secara efektif menciptakan ortotik permanen yang bertahan sepanjang umur sepatu. Kedua, semua sepatu Ecco dibangun berdasarkan cetakan anatomis, yang berarti sepatu ini mengencangkan kaki dengan nyaman di bagian

lengkung kaki tetapi memberikan kebebasan gerak pada bagian depan kaki saat berjalan dan saat pegolf memindahkan berat badan selama ayunan.





ADIDAS ADIZERO ZG

Seri Adizero telah berusia 12 tahun sejak pertama kali diluncurkan adidas. Kehadiran adizero ini telah membuktikan bahwa perusahaan sepatu asal Jerman ini berhasil menciptakan sepatu golf *spikeless* baru yang dirancang dengan fokus pada kelenturan dan sistem traksi yang menekankan stabilitas lateral. Sepatu ini dilengkapi dengan batang torsi dinamis baru, yang memberikan elastisitas lebih besar di bagian depan kaki untuk lompatan dan efisiensi yang lebih baik selama ayunan. Adizero ZG juga dilengkapi dengan sol luar yang memiliki alur adaptif yang menjaga pemain tetap terhubung dengan rumput. Ketika sepatu ini dilengkapi dengan sistem BOA Fit, paket keseluruhan ini memaksimalkan efisiensi energi, stabilitas, dan ketahanan.



FOOTJOY HYPERFLEX

Iterasi ketiga (dan terbaru) dari lini Hyperflex FootJoy ini tidak hanya menawarkan desain yang lebih atletis, tetapi juga melengkapi diri dengan peningkatan pada kemampuan performa atletiknya. FootJoy Hyperflex kini dilengkapi dengan midsole yang menggunakan Stratofoam yang *full-height dan full-length* —bahan *midsole* terbaik merek ini yang menghasilkan gaya pantulan lebih tinggi

selama swing, tetapi tetap cukup kaku untuk tidak mengganggu mekanika ayunan pegolf. Di bagian lain, sepatu ini kini dilengkapi dengan sistem TruFit, yang lapisan lidah sepatunya terhubung dengan lapisan kerah tumit untuk kenyamanan. Adapun bagian atas sepatu terbuat dari anyaman teknik spiral yang dilapisi dengan bahan untuk memberikan struktur dan ketahanan ekstra, sekaligus mudah dibersihkan.

PUMA IGNITE ELEVATE 2

Sejak diperkenalkan pada 2023, seri Ignite Elevate dari Puma biasanya hanya meluncurkan satu model setiap tahun. Namun, pada 2025, lini produk terlaris merek ini diperkuat dengan tiga gaya baru. Model andalan Ignite Elevate 2 *spikeless* tetap menjadi model utama dan kini dilengkapi dengan pelat *shank*. *Floatplate* adalah bahan kaku yang ditempatkan di area tengah kaki, fitur yang umum ditemukan pada sepatu basket dan dirancang untuk mencegah sepatu berputar. Ignite Elevate X juga dilengkapi dengan fitur ini tetapi memiliki desain yang lebih halus dan branding yang lebih minimalis. Terakhir, Elevate 2 Tour dilengkapi dengan spike lunak yang dapat diganti untuk pemain yang mencari sepatu performa yang dirancang khusus untuk lapangan golf.



NEW BALANCE 480 SL

Dikenal sebagai merek yang identik dengan *street sneakers* dan sepatu dari olahraga lain, seperti lari, sepak bola, dan tenis, New Balance ternyata telah memproduksi sepatu golf selama beberapa tahun terakhir. New Balance 480 SL merupakan produk terbarunya, yang menggabungkan siluet klasik dengan sol luar khusus golf yang bertujuan menjadi salah satu sepatu *spikeless* terbaik pada tahun 2025.

Sepatu ini juga memiliki desain yang ramping dan rendah, yang ideal untuk dipakai *on* dan *off course*. Bagian atas sepatu yang terbuat dari kulit diganti dengan bahan sintetis PU tahan air untuk memudahkan pembersihan, sementara sol luar dirancang dengan pola alur traksi halus yang disesuaikan dengan titik tekanan alami yang paling sering Anda gunakan saat swing. ■

TITLEIST T250•U & U•505

LAUNCH, KECEPATAN, & STABILITAS OFF THE TEE

Dua iron utilitas T250•U dan U•505 keluaran Titleist diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan pegolf yang menginginkan terbang bola yang tinggi dengan kecepatan yang konsisten dan stabilitas maksimal.



Titleist meluncurkan 2 iron utilitas generasi berikutnya T250•U dan U•505 untuk melengkapi jajaran besi T-Series terbaru. Dua iron T250•U dan U•505 memang didesain untuk meluncurkan bola lebih tinggi dengan kecepatan bola yang konsisten dan stabilitas maksimal. Meskipun berbeda dalam bentuk dan karakteristik kinerja, kedua besi utilitas baru ini memanfaatkan teknologi kunci yang terdapat di seluruh keluarga T-Series untuk memaksimalkan kinerja baik pada pukulan dari tee maupun *approach shot*.

Iron T250•U, utilitas baru yang

sepenuhnya dirancang dengan konstruksi dan teknologi yang sama seperti iron T250 baru, dan memiliki bentuk serta progres loft yang sama. Iron T250•U, utilitas yang lebih *compact* dibandingkan dengan U•505, tersedia dalam model 2, 3, dan 4 iron.

Tersedia dalam model iron 1-, 2-, 3-, dan 4, utilitas U•505 terbaru menawarkan footprint yang lebih besar dan desain peluncuran yang sedikit lebih tinggi dibandingkan T250•U. Selain memanfaatkan teknologi T-Series terbaru di dalamnya, generasi terbaru U•505 kini dilengkapi dengan desain progresif, di mana lebar sol berkurang dan tinggi wajah

meningkat secara bertahap dari model dengan sudut loft yang lebih besar hingga model dengan sudut loft yang lebih kecil.

Kedua model ini dilengkapi dengan profil yang disukai pemain dengan offset minimal, sehingga dapat menyatu dengan mulus di bagian atas setup campuran. Mereka memiliki bobot kepala yang sedikit lebih berat karena konstruksi shaft grafit yang lebih ringan, dan bagian ujungnya memiliki lubang paralel untuk mengakomodasi shaft hybrid berdiameter 0,370 inci. ■

STATUS BARU MANTAN 2 PEGOLF AMATIR

Mulai tahun ini Gabriel Hansel Hari dan Alfred Raja Sitohang resmi menanggalkan status amatirnya, dan beralih ke profesional. Dengan statusnya barunya itu, penampilan terkini mereka dalam The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura pada pertengahan September cukup menjanjikan. Hansel bisa mencapai T42 di ajang Asian Development Tour yang kedua kalinya di musim ini, sedangkan Alfred bahkan bisa menorehkan hasil yang lebih baik lagi di posisi T18. Kepada *OB Golf*, Hansel dan Alfred berbicara banyak terkait dengan status barunya ini. Berikut perbincangannya:





TAHUN INI KALIAN BERSTATUS PROFESIONAL. APA YANG JADI KEPUTUSAN UNTUK TURN PRO?

Hansel: Soalnya, Juni kemarin *graduate* dari *college*. Jadi, udah waktunya *turn pro*.

Alfred: Aku *pengen turn pro* saja sih.

KITA TAHU KOMPETISI PROFESIONAL DI SINI KAN KURANG BANGET. TAPI, KALIAN TETAP MUTUSIN UNTUK TURN PRO?

Hansel: Aku pasti maunya emang main di luar sih. Tapi tahun ini rencananya main di Asian Tour dulu. Tahun depan kalau bisa dapat kartu Asian Tour, main di Asian Tour dulu. Nanti kalau 2 tahun ke depan mungkin aku bakal coba *qualifying school* di luar.

Alfred: Menurut aku, lebih bagus *turn pro* daripada terus jadi amatir sih. Kesempatan *pro* itu kan, walaupun modalnya harus gede dan banyak, selalu ada. Di sekitar *Southeast Asia* kan banyak ya, seperti di Thailand. Lalu, di ADT kan dapat main juga. Kan kalau main amatir juga kan nggak ada apa-apanya juga kan. Nggak ada turnamen-turnamen juga. Jadi, menurut aku, sekalian aja *turn pro*.

KETIKA MEMUTUSKAN TURN PRO, APAKAH MEMANG SUDAH SIAP SEMUANYA?

Hansel: Jujurnya sebenarnya ya 85% siap sih. Soalnya, yang kemarin *golf college*, main di *D1 College* itu bantu banget pastinya. Di sana kan lawannya juga jauh lebih kompetitif di sana. Jadi aku sudah mempersiapkan banget sih.

Alfred: Aku sama sih jawabannya sama Hansel kalau itu. Kan kita main di *D1* itu terbuka ya sama pemain-pemain hebat, seperti Michael Thorbjornsen dan Karl Vilips, yang sekarang tuh sudah bermain di PGA Tour begitu. Jadi, sebenarnya kita sudah terbiasa sama kompetisi kayak begini (ADT) begitu. Ya, menurut aku, begitu sih. Kalau *stay amateur* juga enggak ada yang dikejar juga. Jadi sekalian saja, kan mimpi kita kan main PGA Tour ya. *Why not start now* saja. Kita *nunggu* apa lagi sebenarnya?



Photography: YM



"Tahun depan kalau bisa dapat kartu Asian Tour, main di Asian Tour dulu. Nanti kalau 2 tahun ke depan mungkin aku bakal coba *qualifying school* di luar."

-Hansel

TIDAK ADA RENCANA UNTUK LANJUT KOMPETISI DI SANA? KOMPETISI DI SANA KAN LEBIH BANYAK DAN BERVARIASI KETIMBANG DI SINI KAN, TETAPI LEBIH MEMILIH BALIK KE SINI?

Hansel: Kalau aku, banyak sih *reasons* ya. Yang pertama, di sana aku harus tinggal. Itu costnya sudah pasti jauh lebih mahal. Lalu, kalau aku main di sana, aku harus bayar *tax*-nya di sana dan di sini juga. Kalau Q-School di Korn Ferry Tour (*developmental tour* milik PGA Tour) itu pastinya jauh lebih susah daripada di Asian Tour. Kompetisinya pun jauh lebih susah daripada di Asia.

Alasan selanjutnya adalah soalnya kan Asian Tour lagi di-*support* sama PIF (Public Investment Fund dari Arab Saudi), sehingga kita ada turnamen International Series. Jumlah *prize money*-nya itu dua kali lipat (event) Korn Ferry Tour. Jadi, menurutku, di Asia tahun ini sih jauh lebih masuk akal. Dari sisi uang, Asian Tour lebih bagus. Kompetisinya di Asian Tour jauh lebih plus kompetitif juga. Jadi buat make money-nya harusnya jauh lebih gampang.

Alfred: Sebenarnya sama sih jawabannya. Sudah terjawab sama Hansel. Tapi, aku mau *tambahin* saja, kalau untuk awal-awal *turn pro* lebih enak dekat keluarga sih. Karena, *support system*-nya itu jauh lebih banyak di sini ya. Di Amerika kan nanti kita sendiri. Terus awal-awal *turn pro* itu yang terberat sebenarnya. Jadi, aku lebih memilih dekat dengan keluarga saja. Biar lebih fokus juga. Ada yang *jagain*.

KALIAN KAN MENJALANI COLLEGE GOLF SELAMA 4 TAHUN. APA PELAJARAN YANG BISA KALIAN BAWA DARI KOMPETISI DI SANA UNTUK IMPROVE PENGALAMAN PROFESIONAL KALIAN?

Hansel: Itu sih, *players*-nya kompetitif. Di sana tuh kayak main biasa-biasa itu enggak bisa. Sama aja kayak pronya. Kalau main biasa-biasa kan, miss cut. Di sana tuh diajari bagaimana caranya bisa main *low rounds*. Menurut aku, bagus sih. Soalnya di pro kan kalau enggak *low rounds*, enggak mungkin *finish* di atas. Jadi di sana mempersiapkan itu (ke sini)

Alfred: Ya, menurut aku juga begitu sih. Jadi, sebelum aku berangkat ke Amerika, di event main 1-under tuh sudah senang ya. Tetapi, di Amerika, kita enggak bisa begitu ya.

Hansel: Main 1-under itu *last place*.

Alfred: Contohnya, aku sama Hansel nih. Di kualifikasi, misalnya, kita kan main untuk team di turnamen. Itu bisa 6-7 hari kita main ya. Nah, yang nomor 1 tuh main 35-under atau 40-under. Jadi, kita main 1-under, 1-under, 1-under, dan 6-under. Kayak kacang saja begitu. Apa ini 7-under? Jadi mungkin mental (terus bermain dengan skor rendah) itu kita bawa ke sini ya.

Aku sama Hansel--kalau misalnya main 1-under dalam event--tuh *mikir*-nya sudah enggak defensif. Tapi, kita tuh caranya gimana cari birdie dan cari birdie. *Attack*-nya lebih banyak ya. *Mikir*-nya tuh lebih *birdie orientated* daripada jaga-jaga skor sih.

Hansel: Dulu sebelum ke Amerika aku main 1-under tuh udah puas. Harus dijaga ini under-nya.

Alfred: Iya, sama. *Mindset* awalnya begitu. Kalau sekarang, sudah ada 1, ya harus *nambah*.

"Kalau main di event kayak SEA Games itu lebih ke prestise, kalau sekarang tuh kayak ada harganya. Belum lagi, ada order of merit juga yang harus dipikirin."

-Alfred





ADA BEBERAPA TEMAN YANG BALIK DARI AS SANA SETELAH *GOLF COLLEGE*. NAMUN, PERMAINAN GOLFNYA JUSTRU TIDAK BERKEMBANG. ADA YANG BERALASAN KONTUR LAPANGAN DAN JENIS RUMPUT DI SINI BEDA JAUH DENGAN YANG DI SANA SEHINGGA ADAPTASINYA DAN SEGALA MACAMNYA AGAK SULIT.

Hansel: Itu (pendapat) salah sih. Menurut aku, pastinya, *course*-nya beda. Itu pasti. Cuma, kalau menurut aku ya, *personal opinion*, lapangan di sana jauh lebih susah daripada di sini. Jadi, kalau aku main di sana, main even (par) tuh sudah wow luar biasa begitu. Aku balik ke sini tuh semua lapangan jadi (terasa) gampang. Jadi, menurutku kalau main di sini kayak mainnya jauh lebih gampang.

APA YANG MEMBUAT LAPANGAN DI SANA LEBIH SUSAH?

Hansel: Waduh *jelasin*-nya bagaimana ya.

Alfred: Par 4 di sana jadi kayak par 5 di sini. Kalau cuma 300 yard, susah banget. Kayak par 4 itu, sisa (pukulannya) 7 iron atau 8 iron. Kalau di Gunung Geulis kan paling kita sisa berapa sih? Sisanya, wedge atau paling jauh 7. Jadi, bayangin saja pin-pin Gunung Geulis, tapi second kita mainnya pakai iron 7, 8. Iron 7, 6, 5. Kadang-kadang par 4 tuh 510 yard, second shotnya pakai rescue. Belum lagi, posisi pinnya yang susah banget.

Hansel: Par 3 itu jaraknya 220 meter. Itu jarak minimal. Aku main turnamen terakhir di US, aku harus main dari bunker itu pakai putter 2 kali. Itu dari bunker. Di sana tuh kayak apa ya. Buat *dijelasin* ke orang Indonesia kayaknya enggak masuk akal begitu.

Alfred: Jadi, kita tuh paham orang-orang yang main di PGA Tour tuh emang jago *banget*.

SEJAK JADI PROFESIONAL, BEBERAPA KALI TAMPIL DI TURNAMEN INTERNASIONAL?

Hansel: Tiga turnamen.

Alfred: Lima.



KETIKA BERALIH DARI AMATIR KE PROFESIONAL, APAKAH ADA YANG PERLU DI-ADJUST NGGAK? MISALNYA, DARI SISI PERMAINAN, MINDSET, ATAU YANG LAINNYA.

Hansel: *Mindset* sih. Kalau amatir kan mainnya biasa. Finishnya enggak ada cut juga kan kalau amatir. Kalau main di event pro tuh cut itu kayak *nambah pressure*.

Alfred: Pokoknya setiap shot tuh ada harganya begitu. Aku bukan mau ngomong kalau amatir itu enggak ada ya. Tetap ada, Cuma beda *feel*-nya. Kalau main di event kayak SEA Games itu lebih ke prestise, kalau sekarang tuh kayak ada harganya. Belum lagi, ada order of merit juga yang harus *dipikirin*. Jadi, *one shot it can be the difference* buat main minggu depan atau enggak.

Hansel: Selisih *one shot* itu banyak banget sih. Kalau di *amatir* kan *one shot* paling bedanya ya cuma beda peringkatnya tipis saja. Kalau di pro satu shot tuh bedanya bisa kayak 10 posisi. Kalau di amatir kan enggak mungkin sampai 10 posisi selisihnya, kecuali di *college* ya.

APA RENCANA KALIAN 5 TAHUN KE DEPAN DALAM KARIR PROFESIONAL?

Hansel: Aku berharap sudah bisa main di PGA Tour.

Alfred: Aku menang di Asian Tour.

LALU, APA PLAN UNTUK MENUJU KE SANA?

Alfred: Pokoknya aku pikir kita tuh perlu jam terbang sebanyak-banyaknya ya. Sayang banget di Indonesia tuh kurang begitu. Jadi, aku sama Hansel nih rencananya November nanti mau ikut *q-school* di Thailand supaya bisa tanding terus.

Hansel: *Experience* itu penting sih agar bisa sampai di *peak*-nya di turnamen yang dituju.

Alfred: Mudah-mudahan sih dengan main di Thailand kan lebih banyak, jam terbang kita bisa makin tinggi. Level kompetisi di Thailand kan juga setara ADT. Jadi, kita main *every week* tuh sama orang-orang yang kelasnya sudah di ADT.

MOMEN BERKESAN KETIKA AMATIR...

Hansel: Medali emas PON tahun 2024 serta finis T9 sekaligus menjadi *best amateur* di Indonesia Open 2023. Dua turnamen itu sangat berkesan buat saya karena turnamen-turnamen tersebut bisa dibbilang salah satu event terbesar dan bergengsi di Indonesia. Itu juga memberikan saya *confidence boost* tambahan.

Alfred: Waktu menang PNGA (Pacific Northwest Golf Amateur). karena turnamen tersebut adalah salah satu turnamen amatir major di Amerika Serikat

KAPAN MULAI MAIN GOLF?

Hansel: Mulai main golf di umur 6 tahun, tapi mulai serius main golf di umur 10.

Alfred: Umur 9 tahun. ■

GABRIEL HANSEL HARI

Usia : 22 tahun
Lulusan : University of Oregon
Mulai status Pro : Januari 2025



ALFRED RAJA SITOHAANG

Usia : 23 tahun
Lulusan : Oregon State University
Mulai status Pro : Awal Agustus 2025

TAMPIL DOMINAN, KISRUH RAIH TROFI JUARA

Kisruh Golf Club memenangi edisi keempat YOU-C1000 Golf Interleague Final. Pajero Arbi dan Caithlyn D. Ong menjadi jawara untuk "YOU-C1000 Golf Junior League".

YOU-C1000 Golf Interleague menggelar partai puncak berupa putaran final pada 2-3 Agustus kemarin. Berlangsung di Royale Jakarta Golf Club, turnamen beregu menghadirkan 8 peserta final yang harus bertarung dalam format match play. Para peserta ini merupakan para pemenang dari masing-masing putaran yang mulai bergulir pada April lalu.

Tim Kisruh Golf Club bertemu dengan Fearless Golf Club, tim Bagan Golf Club berhadapan dengan tim Wiyata GC, tim Full House Golf Club versus FNF Golf, dan tim Full Swing mesti mengalahkan LDC di babak perempat final. Putaran final yang menggunakan format match play memang menguji para peserta untuk mengatur strategi agar bisa menang. Tidak hanya itu, mereka

pun harus mengatur stamina agar tidak drop di tengah pertandingan. Mereka yang lolos ke final akan bermain 54 hole dalam dua hari.

Sabtu pagi, 2 Agustus, YOU-C1000 Golf Interleague menggelar babak 8 besar atau partai perempat final. Tim Kisruh tanpa kesulitan menggulung Fearless Swing Golf dengan poin 4,5-1,5, lalu Tim Bagan pun mengkilas Wiyata GC dengan 5-1. Full Swing menyusul untuk lolos ke semifinal setelah mengalahkan Ladies Golf Cilangkap dengan 4-2, sedangkan tim FNF harus bersusah payah ke semifinal usai menang atas tim Full House dengan 3,5-2,5.



"Putaran final yang menggunakan format match play memang menguji para peserta untuk mengatur strategi agar bisa menang."

Babak semifinal mempertemukan Full Swing dengan Bagan Golf Club dan FNF dengan Kisruh. Pertandingan di babak semifinal memberikan tantangan bagi para peserta karena mereka juga harus mengatur stamina yang sudah pasti terkuras setelah main di pagi hari. Kisruh GC lagi-lagi tidak terbendung, menang telak atas FNF dengan 5-1, sedangkan Full Swing dan Bagan sama kuat, berbagi angka 3-3. Namun, Bagan akhirnya bisa memastikan diri ke final.

Kisruh GC tetap menunjukkan dominasinya di partai final. Tim yang diperkuat Muhammad Ridhwan, Rizky Chairi, Eric Low, dan Boy Tenggara tersebut tetap tampil dominan. Menggilas Bagan GC yang diisi Randy Arya, Vincent Usnadi, Toni Andaria, Suparman, Kisruh GC menjadi juara YOU-C1000 Golf Interleague untuk edisi keempat.

"Kita nggak kepikiran bisa menang. Dapat lawan yang tangguh. Dari up & down, di final, tiba-tiba menang di hole akhir. Gila banget sih," kata Rizky Chairi dari Kisruh, bicara pengalaman main di final.

Sementara itu, di kategori YOU-C1000 Golf Junior League, Pajero Arbi dan Caithlyn D. Ong menjuarai turnamen ini untuk kategori putra-putri. Keduanya melindas lawan-lawan mereka di final dengan skor telak. Pajero mengalahkan Kifata Aftar dengan 5&6, sedangkan Caithlyn menyingkirkan Gemilau Joanna Kurnia dengan 4&5.



"Hari ini main bagus, di short game. Sebenarnya saya kurang percaya diri main hari ini karena pukulan lagi jelek belakangan ini. Tapi untung short gamenya lagi bagus banget. Banyak putting yang masuk. Jadi, saya lebih fokus dan mengurangi kesalahan-kesalahan pada diri sendiri," kata Pajero.

"Saya bermain cukup baik. Berusaha untuk fokus pada diri sendiri, tidak berpikir soal lawan. Ternyata itu berhasil. Apalagi, saya jarang bermain di South Course," kata Caithlyn. "Saya harap turnamen junior league ini terus berjalan. Karena ini membantu kami, para junior." ■



GALERI FOTO



EMPAT AKTIVITAS PERAWATAN RUMPUT YANG PERLU DIPERHATIKAN PEGOLF

Perawatan rumput menjadi faktor penting dalam menyiapkan sebuah lapangan golf yang nyaman dan layak untuk dimainkan. Dalam perawatan rumput ada 4 hal yang perlu diperhatikan para pegolf.

Seperti halnya makhluk hidup, rumput harus selalu dirawat, diberi nutrisi, diobati jika sakit, dilindungi dari serangan hama, dan dipenuhi semua kebutuhannya untuk tetap sehat. Oleh karena itu, aktivitas perawatan di lapangan adalah prioritas yang tidak bisa ditunda. Ini menjadi penting bagi pegolf agar memahami aktivitas perawatan yang dapat mempengaruhi keadaan permukaan lapangan dan menambah tingkat kesulitan permainan, terutama di area green.

Green ideal bagi para pegolf adalah yang bisa memberikan *speed* (bola) di atas 9, permukaan licin, halus, kerataan konsisten, dan kontur yang terbaca. Namun, pada saat ada perawatan di green, akan muncul gangguan dari bekas perawatan, *speed* yang tidak konsisten, kurang licin, kurang halus, permukaan tidak rata, atau arah bola yang tidak terbaca. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pegolf perlu mengetahui empat aktivitas perawatan periodik yang bisa mempengaruhi kesulitan bermain di green.

1. PEMUPUKAN

Saat ada jadwal pemupukan, dipastikan lapangan dipengaruhi oleh efek pupuk. Kemungkinan terdapat beberapa titik lebih lembab dari yang lain, terdapat bintik-bintik di

rumput, dan kemungkinan ketebalan rumput tidak seimbang. Selain itu, adanya penyiraman yang dilakukan saat pemupukan bisa berpengaruh, sebagian jadi lebih licin, sebagian jadi lembab. Hal-hal tersebut bisa mengganggu konsistensi laju bola.





2. VERTICUT

Verticut adalah pemotongan vertikal untuk mengambil serasah (buangan atau sampah) rumput mati di bawah permukaan rumput. Aktivitas ini menimbulkan adanya garis alur di rumput, sehingga bisa mengubah arah laju bola. Pemain harus memeriksa arah yang diinginkan saat putting. Jika ada serasah yang mungkin menghalangi jalur yang diinginkan, sebaiknya dibersihkan terlebih dahulu sebelum melakukan putting.



3. AERATOR

Melubangi rumput agar udara bisa masuk ke tanah hingga akar, juga memperlancar penyerapan air dan pupuk. Aktivitas ini krusial untuk menyehatkan rumput, tapi juga membuat green berlubang, sehingga pemain perlu sangat berhati-hati saat putting karena lajur bola pasti sangat terpengaruh oleh lubang-lubang tersebut.



4. TOPDRESS

Menyebarkan pasir untuk menambal, mengganti, atau menambah media di permukaan. Pasir yang belum masuk benar di lubang aerator, di sela-sela rumput, atau belum benar-benar tersebar merata, bisa menyebabkan kerataan jalur bola terganggu. Dalam hal ini, pemain perlu memeriksa jalur putting apakah ada tumpukan pasir.



Empat aktivitas perawatan tadi bukanlah perawatan rutin, namun tetap perlu diwaspadai pemain karena sangat mempengaruhi tingkat kesulitan saat putting. Di luar itu, pemain juga perlu mempertimbangkan aktivitas penyiraman yang rutin dilakukan. Green yang basah bisa meningkatkan kelicinan, sebaliknya jika ada titik yang menampung air laju bola bisa terhambat. ■

HAMPARAN HIJAU DI BARAT DAYA PULAU JAWA

Oleh Bramega Sanditama/Raja kadal Golf

Di ujung barat pulau Jawa, tepat arah barat daya, ada sebuah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang ternyata memiliki destinasi yang bisa dikunjungi para pegolf di Tanah Air. Selain melakukan satu putaran di Tanjung Lesung Golf Course, para golf traveler pun bisa menikmati keindahan kawasan resort ini.

Ketika kita mendengar Tanjung Lesung, yang terbayang adalah sebuah kawasan peristirahatan dengan pantai dan laut sebagai menu wisatanya. Nama Tanjung Lesung makin populer ketika sebuah resor internasional yang kabarnya menggabungkan nuansa Bali dengan Venesia dibangun di wilayah yang kemudian disebut Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung.





Tanjung Lesung sebenarnya terletak sekitar 170 km barat daya Jakarta, tepatnya berada di Provinsi Banten. Daerah ini meliputi 1.500 hektare semenanjung yang belum tersentuh yang menghadap ke Samudra Hindia. Obyek ini dapat diakses melalui jalan tol dari Jakarta yang dengan waktu tempuh sekitar 3,5 jam.

Sebagai sebuah resor, Tanjung Lesung juga ternyata memiliki satu lapangan golf. Salaka Golf atau kini dikenal dengan nama Tanjung Lesung Golf Course terhampar dengan pemandangan menghadap laut. Lapangan golf 18 hole ini memang memanjakan mata para pegolf, khususnya mereka yang jarang berkesempatan melakukan satu putaran golf dengan pemandangan indah itu.

Selain pemandangan indah, Tanjung Lesung Golf Course juga menampilkan sebuah lapangan golf yang nyaman bagi para tamu golfnnya. Tee box & fairway-nya empuk. Lalu, green diselimuti rumput bermuda. Semua hole di sini adalah par 3 dengan sajian rintangan-rintangan air serta green yang kecil dan sempit-sempit. Ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri. Lelah bermain, Anda bisa menikmati sajian air kelapa segar.

Puas bermain golf, Anda mengikuti berbagai wisata di Tanjung Lesung. Berkunjung ke Anak Krakatau (anak gunung berapi Krakatoa, yang terkenal gemuruhnya yang keras dalam sejarah sejak letusannya pada tahun 1883), Taman Nasional Ujung Kulon (perlindungan terakhir badak Jawa bertanduk satu yang terancam punah), dan objek wisata adat budaya Badui. Atau bisa juga Anda cukup mengikuti wisata bahari di kawasan Tanjung Lesung. Pantai di sekitar kawasan ini cukup bagus, indah, dan masih alami. ■

SERAMBI MADINAH

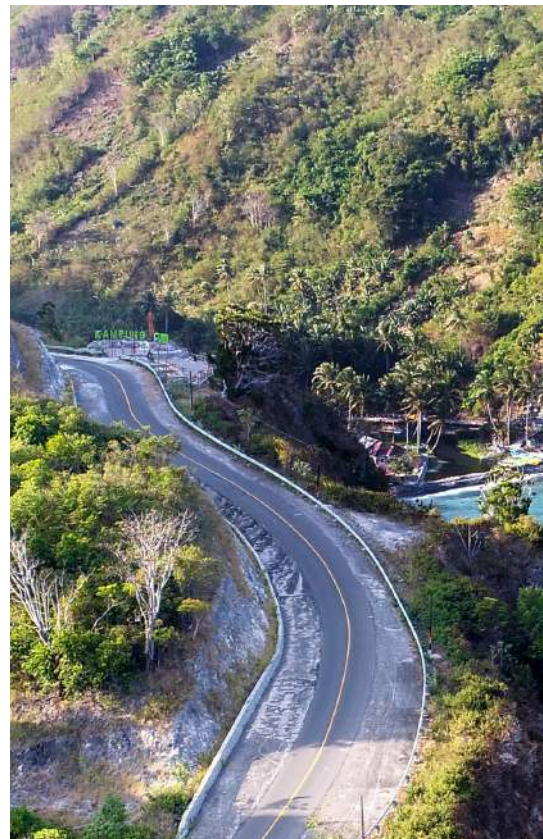
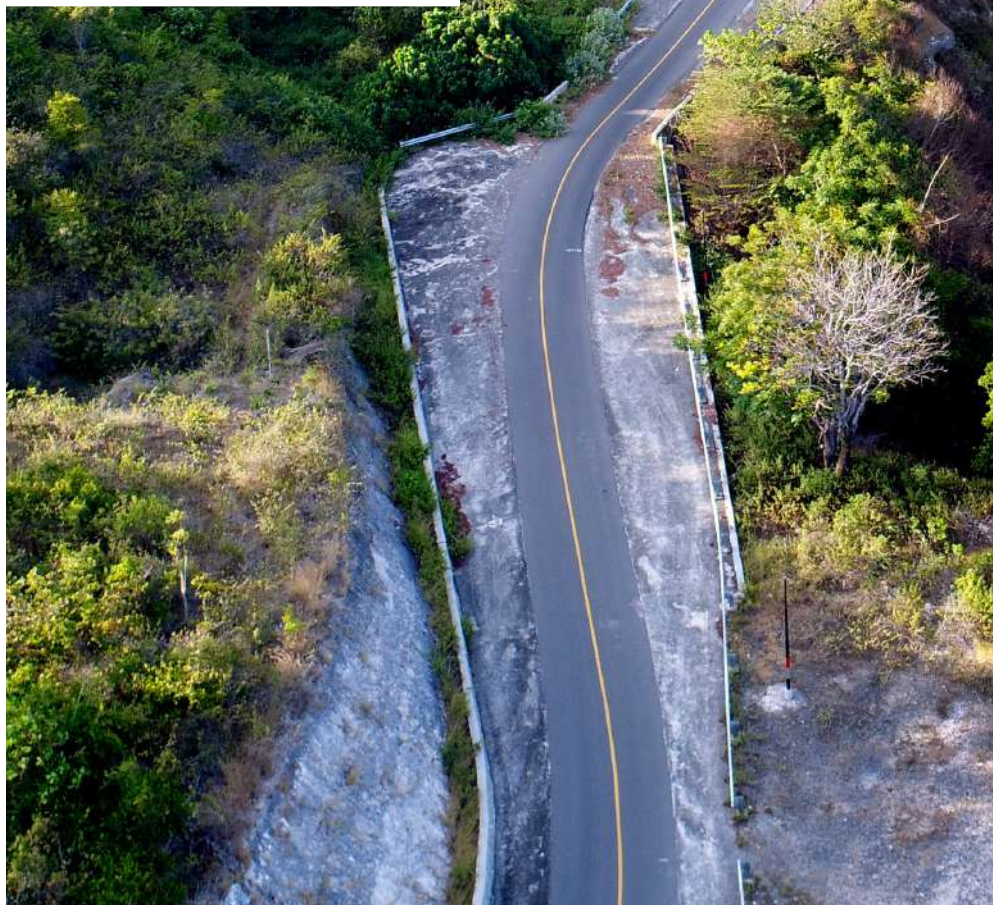
DI UJUNG UTARA SULAWESI

Selain Manado, Kota Gorontalo kini menjadi salah satu pilihan destinasi utama di wilayah utara Sulawesi. Perubahan status, sebagai ibu kota provinsi, membuat kota tersebut makin populer sebagai destinasi wisata, yang ingin menjelajahi keindahan alam yang subur di wilayah ini dan menyaksikan keanekaragaman kehidupan laut yang berlimpah dan eksotis.

Ketika Gorontalo menjadi sebuah provinsi pada Desember 2000, Kota Gorontalo menjadi ibu kota provinsi. Perubahan ini mendorong Kota Gorontalo untuk terus berbenah di berbagai sektor, termasuk pariwisata. Ternyata, Gorontalo menyimpan pesona wisata tersembunyi yang menarik untuk dieksplorasi.

Gorontalo terletak di Semenanjung Minahasa dan kaya akan keindahan alam, budaya yang kaya, serta penduduk yang ramah. Gunung-gunung, bukit-bukit, dan garis pantai yang berkilauan berwarna turquoise merupakan ciri khas Gorontalo yang menjadikannya destinasi yang sempurna untuk wisata alam.

Objek wisata di kota ini telah secara bertahap dimodernisasi dalam beberapa tahun terakhir dan sebagian besar berpusat di sekitar situs-situs bersejarah seperti Benteng Orange, Pemakaman Ju Panggola, Monumen Nani Wartabone, Danau Limboto, Benteng Otanaha, dan Desa Botubarani. Ibu kota yang memiliki nama yang sama dengan provinsi tersebut menampilkan beberapa rumah Belanda yang paling terjaga dengan baik di wilayah ini dan mempertahankan nuansa kolonial yang santai, mungkin diperkuat oleh reruntuhan benteng Portugis di bukit terdekat.





Gorontalo adalah potongan surga di wilayah utara Sulawesi yang belum terekspose lebih banyak. Industri pariwisata di kota yang memiliki luas 79,02 km² ini dimulai dengan foto hiu paus di Botubarani yang viral pada 2014. Hari ini, kota yang dikenal dengan “Serambi Madinah” tersebut masuk dalam daftar impian banyak wisatawan.

Banyak sekali lokasi menyelam yang mudah dijangkau dari kota menjadikan kawasan Gorontalo ini menarik bagi wisatawan laut yang ingin menjelajahi keanekaragaman hayati yang kaya dan terumbu karang yang sehat dan unik. Teluk Tomini merupakan salah satu destinasi paling populer di kawasan ini. Teluk ini terkenal karena habitat bawah lautnya dan makhluk langka yang ada di sana. Ada beberapa pulau kecil yang tidak berpenghuni tersebar di perairan sekitarnya. Beberapa orang memuji Teluk Tomini sebagai surga bagi para penyelam berkat posisinya di garis khatulistiwa dan keragaman makhluk laut yang secara alami terdapat di sini.

Desa Olele adalah tempat populer lainnya bagi para penjelajah laut dalam. Dikenal sebagai spot menyelam liar di kalangan penyelam kelas dunia, Desa Olele menjadi gerbang menuju surga bawah laut. Keindahan luar biasa kehidupan bawah laut di kawasan ini telah dipuji dan dibuktikan oleh para penyelam antusias yang datang ke Pantai Olele.

Provinsi Gorontalo mencakup beberapa pulau tak berpenghuni, yang paling populer di antaranya adalah Pulau Saronde. Pantai putih yang sepi dengan situs snorkeling yang menakutkan dan spot memancing yang baik menjadikannya tempat sempurna untuk berlayar dan bersantai sepanjang hari. ■

WAKTU TERBAIK UNTUK BERKUNJUNG

Musim hujan terjadi di Gorontalo dari Desember hingga Maret, meski hujan yang turun bersifat sporadis dengan curah hujan tropis yang singkat, bukan hujan deras yang terus-menerus. Dari April hingga November, angin barat laut bertiup, menyebabkan gelombang permukaan yang lebih besar di Teluk Tomini. Oleh karena itu, disarankan untuk mengunjungi daerah ini dari November hingga April, saat laut paling tenang.

TEMPAT FAVORIT

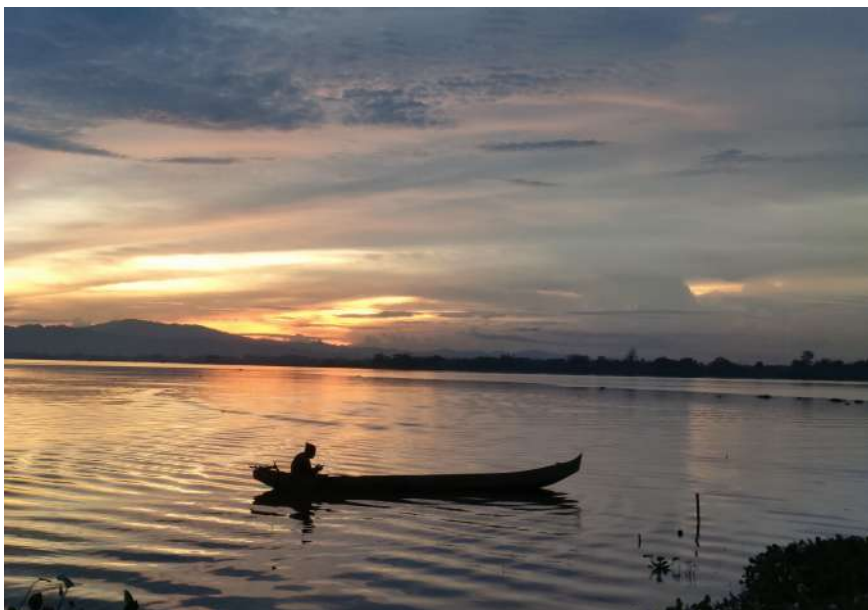
IKAN HIU DI KAMPUNG BOTUBARANI ▶

Botubarani hanyalah sebuah desa kecil di Kabupaten Bone Bolango. Namun, tempat ini menjadi populer sebagai destinasi wisata bagi para wisatawan yang ingin melihat hiu paus asli di perairan setempat. Tujuh ekor hiu paus muncul di perairan Botubarani pada 2014. Sejak saat itu, kehadiran mereka menarik wisatawan untuk datang dan melihatnya secara langsung dengan menggunakan perahu kecil atau dengan snorkeling dan menyelam di samping mereka.



DANAU LIMBOTO & BENTENG OTANAHA ▶

Pemandangan di sekitar danau ini sangat menakjubkan. Ada area foto menarik yang bisa diambil di sini, dan pengunjung juga dapat menikmati memancing, berenang, naik perahu, atau mengikuti tur kuliner untuk mencicipi berbagai hidangan ikan yang disajikan oleh penduduk lokal di danau ini. Sekitar delapan kilometer dari Danau Limboto, terdapat situs sejarah Benteng Otanaha. Kompleks tiga benteng batu kecil ini menawarkan pemandangan yang menakjubkan dari lembah dalam Gorontalo dan Danau Limboto. Para wisatawan dapat menaiki 351 anak tangga atau menggunakan jalan beraspal di belakang benteng untuk mencapai puncak dan menikmati pemandangan.



PULAU CINTA ▶

Pulau Cinta adalah pulau yang sebelumnya tidak berpenghuni dan kini menjadi destinasi populer di Gorontalo. Pulau ini memiliki pemandangan yang sangat indah dan menakjubkan, dengan laut yang bersih dan jernih serta terumbu karang yang sehat. Sebuah resor ekowisata yang luar biasa berdiri di tengah pulau pasir di atas terumbu karang yang menakjubkan bernama Salvador Dali. Di sini, para tamu tidak hanya dapat bersantai dan menikmati keindahan alam, tetapi juga dapat menikmati snorkeling dan menyelam.



◀ KEPULAUAN TOGEAN

Terletak di Laut Tomini, Kepulauan Togeian merupakan salah satu destinasi pulau terbaik untuk dikunjungi di Gorontalo. Kepulauan ini dikelilingi oleh terumbu karang, dengan pantai berpasir putih yang indah, air laut berwarna turquoise, dan pohon kelapa. Sebagian besar pulau hanya memiliki beberapa penginapan keluarga. Kepulauan Togeian menjadi magnet bagi para penyelam dan snorkeler, sementara di daratan, terdapat beragam satwa liar yang dapat ditemukan di hutan liar yang belum terjamah serta pantai-pantai terpencil lainnya yang menunggu untuk dijelajahi.



LOCAL FOOD

BILENTHANGO

Bilenthango adalah makanan khas Gorontalo yang terbuat dari ikan laut (atau kadang ikan nila/mujair). Bumbu-bumbu yang mirip dengan lada ditambahkan ke ikan, yang terlebih dahulu digoreng sebentar di wajan, lalu dimasak hingga matang dengan cara dipanggang dalam daun pisang di atas wajan dengan api kecil. ■

Daya Tarik Kota Surga Apel

Kazakhstan memiliki 2 kota yang paling sering dikunjungi para wisatawan. Salah satunya adalah Almaty. Meski bukan ibu kota negara, Almaty menjadi kota paling populer di negara pecahan Uni Soviet tersebut.

Ketika mendengar kata Kazakhstan, ingatan kita mungkin akan melayang pada Kota Astana. Sebagai ibu kota negara, Almaty memang pasti menjadi tujuan utama destinasi wisatawan kala berkunjung ke Kazakhstan.

Namun, nama Astana sebenarnya kalah pamor jika dibandingkan dengan Almaty. Kementerian Pariwisata dan Olahraga Kazakhstan menyebutkan bahwa Almaty menduduki peringkat pertama dalam daftar lima kota destinasi paling populer di Kazakhstan berdasarkan review para wisatawan mancanegara. Astana sendiri berada di posisi kedua. Media internasional *New York Times* bahkan menempatkan Almaty dalam daftar 52 kota di dunia yang layak dikunjungi pada 2024.

Almaty adalah bekas pusat pemerintahan negara Kazakhstan sejak melepaskan diri dari Uni Soviet pada 1991. Ketika Almaty tidak lagi menjadi ibu kota negara pada 1998 (statusnya berpindah ke Astana), popularitas kota metropolitan seluas 9,395 km² tersebut tidak pudar.





Almaty adalah bekas pusat pemerintahan negara Kazakhstan sejak melepaskan diri dari Uni Soviet pada 1991.

Berada di selatan Kazakhstan, Almaty yang berjarak sekitar 1.000 kilometer dari Astana ini berlokasi di area pegunungan. Bagian selatan Almaty terletak di kaki Pegunungan Alatau yang memiliki ketinggian sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut. Tidak mengherankan jika musim dingin tiba kawasan tersebut menjadi favorit bagi para pelancong musim dingin. Banyak kawasan vila, permukiman mewah, dan resor ski yang bertengger di lereng pegunungan tersebut.

Latar belakang pegunungan dengan panorama gedung-gedung tinggi membuat pemandangan Kota Almaty sangat dramatis dan impresif. Dataran tinggi di kawasan Almaty justru memberika berkah bagi kota tersebut karena banyak macam pohon apel. Dijuluki sebagai "Kota Apel", Almaty—menurut sejarah—diyakini sebagai tempat di mana apel pertama kali ditemukan (oleh Alexander Agung), yang membawanya kembali ke Yunani. Nama "Almaty" sendiri berasal dari bahasa Kazakh "*alma*" yang berarti "apel".

Sebagai kota terbesar di Kazakhstan, Almaty memiliki daya tarik pada struktur bangunan-bangunan yang merupakan sisa-sisa kemegahan negara adidaya Uni Soviet tersebut. Bangunan hunian khas komunal Soviet, blok-blok apartemen dengan 5–6 tingkat berwarna khaki, tersebar di penjuru kota, dengan jalan-jalan yang sempit. Jejak era Soviet juga terasa pada hadirnya berbagai monumen dan bangunan bersejarah, termasuk Katedral Ascension, di sejumlah sudut kota. Ini justru menjadi daya tarik para wisatawan yang ingin bereksplorasi untuk memahami bukti sejarah Kazakhstan di masa lalu.

Selain pesona budaya kota, Almaty pun menyodorkan pemandangan alam yang menjadi magnet bagi para petualang alam. Keindahan Danau Almaty Besar, trek *skating* dataran tinggi Medeu dan Shymbulak Ski Resort merupakan salah satu destinasi yang banyak dikunjungi para wisatawan. Almaty dikelilingi oleh Taman Nasional Ile-Alatau yang indah dan merupakan basis yang ideal untuk menjelajahi lanskap beragam Kazakhstan.

Tempat Favorit

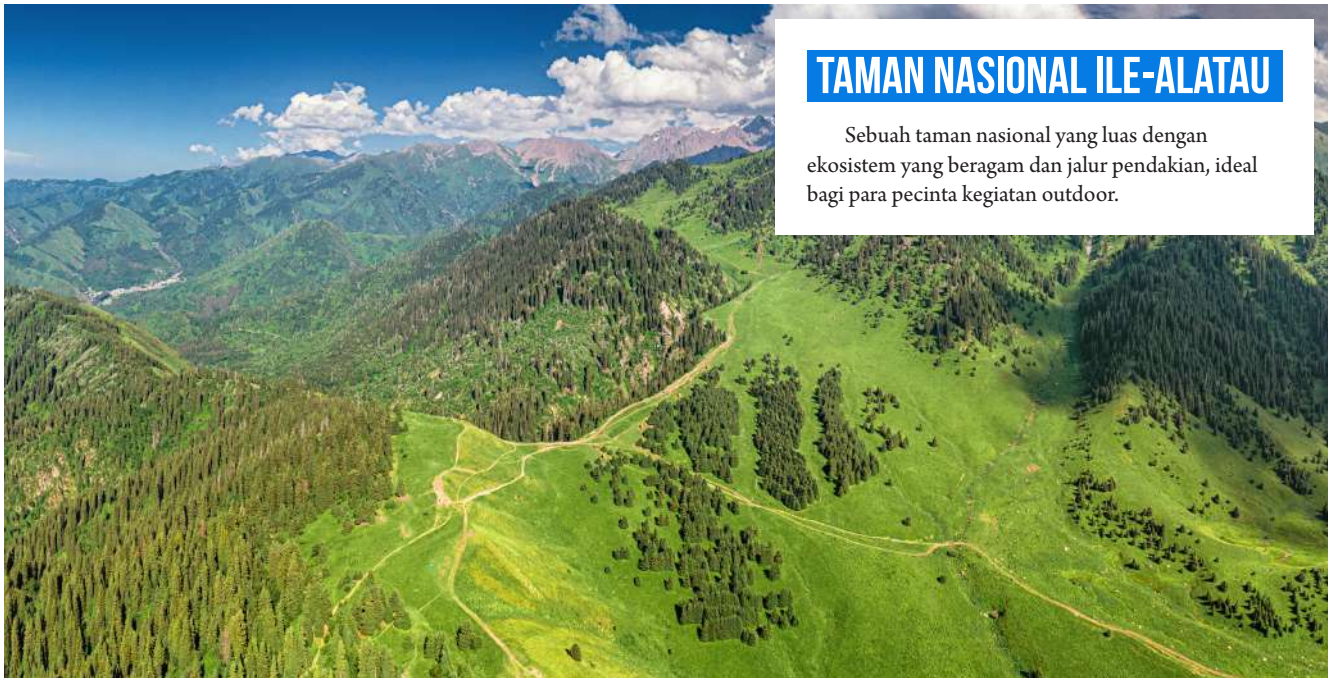
TAMAN PANFILOV

Kata Panfilov digunakan sebagai identitas taman ini untuk menghormati 28 Prajurit Pengawal Panfilov (dari unit infanteri Almaty yang tewas dalam pertempuran melawan tank Nazi). Taman ini dilengkapi dengan monumen peringatan dan area hijau. Ada pula Katedral Ascension, sebuah katedral kayu yang terawat dengan indah di Taman Panfilov, yang terkenal karena arsitekturnya yang unik dan rumit.



PASAR ZELENY

Pasar yang juga disebut Green Bazaar (Pasar Hijau) ini menjadi tempat yang tepat untuk mengeksplorasi keseharian penduduk lokal Almaty. Pasar yang ramai dan berwarna-warni ini menawarkan berbagai macam buah segar, kacang-kacangan, buah kering, rempah-rempah, makanan khas lokal, dan kerajinan tangan.



TAMAN NASIONAL ILE-ALATAU

Sebuah taman nasional yang luas dengan ekosistem yang beragam dan jalur pendakian, ideal bagi para pecinta kegiatan outdoor.

DANAU BESAR ALMATY

Danau yang indah dengan air berwarna turquoise, hanya beberapa menit berkendara dari kota, sempurna untuk perjalanan sehari dan menikmati pemandangan pegunungan yang menakjubkan.



MEDEU SKATING RINK & SHYMBULAK SKI RESORT

Di sini Anda bisa menikmati arena es outdoor tertinggi di dunia di Medeu, lalu naik kereta gantung yang indah ke Shymbulak untuk berski, berselancar salju, dan menikmati pemandangan pegunungan yang menakjubkan. ■



TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

T

Tee

Sebuah tiang kecil, biasanya terbuat dari kayu atau plastic. Ditanam di tanah tempat bola golf, tee diletakkan untuk menaruh bola sebelum melakukan pukulan pertama di sebuah hole. Istilah ini juga dapat merujuk pada penanda di teeing ground.

Teeing ground

Area tempat Anda memukul pukulan drive atau tee shot. Area tee untuk sepasang tee tertentu memiliki kedalaman dua panjang klub. Bola harus diletakkan di antara penanda yang disebut tee, yang menentukan lebar area tee, dan tidak boleh lebih jauh ke belakang dari kedalamannya. Tee berwarna, tetapi tidak ada standar warna yang ditetapkan. "Teeing ground" merujuk pada satu set tee. Sebagian besar lapangan golf memiliki sedikitnya tiga set tee; beberapa memiliki lebih dari dua kali lipat jumlah tersebut. Area di mana penanda tee ditempatkan disebut "tee boxes".

Tempo

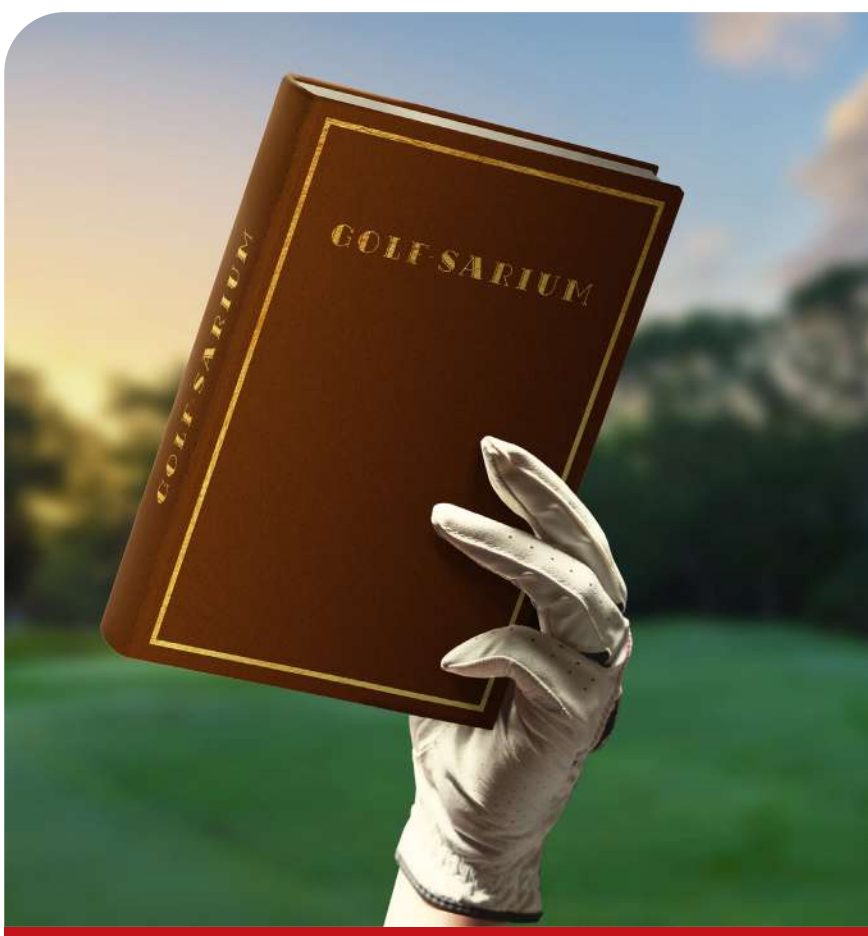
Perubahan kecepatan swing pemain secara halus, mulai dari gerakan awal, melalui saat bola dipukul, hingga gerakan akhir.

Ten-finger grip

Gaya grip dengan 10 jari di club, juga dikenal sebagai grip baseball.

Texas wedge

Menggunakan putter di mana pun, di luar green.



Thin shot

Biasanya, pukulan yang tidak disengaja dan buruk di mana kepala klub mengenai bola terlalu tinggi. Jika dilakukan secara ekstrem tetapi masih di atau di bawah garis tengah bola, hal ini dikenal sebagai "blading" bola. Terkadang, ketika bola berada dalam posisi tertentu di sekitar green, pemain berpengalaman akan sengaja melakukan pukulan tipis untuk mencapai hasil tertentu

Through line

Saat melakukan pukulan putt, jalur imajiner yang akan dilalui bola jika bola yang dipukul melewati lubang. Biasanya diamati oleh pegolf berpengalaman atau profesional saat mengambil atau menandai bola di sekitar.

Through the green

Seluruh area lapangan golf, kecuali area tee hole yang sedang dimainkan, green hole yang sedang dimainkan, dan semua rintangan di lapangan.

BEGINNER PROGRAM



**BOOK YOUR
LESSON NOW!**

Pondok Indah **0813 8629 3004**

Royale Jakarta **0852 8881 3455**

Topgolf Jakarta **0822 5844 4055**

Damai Indah PIK **0812 4400 5775**

Damai Indah BSD **0858 8505 0514**



Swing Analyst

Sharp Short Game

Perfect Distance Control

Smart Course Management

*Elevate your game and explore
the world's most prestigious courses*

Book your dream golf escape today.

golftraveller
INDONESIA

Experiences That Go Beyond Golf



@golfttraveller.id



www.golfttraveller.id



info@golfttraveller.id